

LAPORAN MAGANG

**ANALISIS SISTEM DAN PROSEDUR PENGADAAN
BARANG DI PT PETROKIMIA GRESIK**



Disusun Oleh :

- 1. ELSA ZUNITA SARI (2012010004)**
- 2. GALANG RAIHAN NAKULA (2012110004)**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN REKAYASA
UNIVERSITAS INTERNASIONAL SEMEN INDONESIA
GRESIK**

2023

LAPORAN MAGANG

**ANALISIS SISTEM DAN PROSEDUR PENGADAAN
BARANG DI PT PETROKIMIA GRESIK**



Disusun Oleh :

- 1. ELSA ZUNITA SARI (2012010004)**
- 2. GALANG RAIHAN NAKULA (2012110004)**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN REKAYASA
UNIVERSITAS INTERNASIONAL SEMEN INDONESIA
GRESIK
2023**

DAFTAR PENGESAHAN

LAPORAN MAGANG DI PT PETROKIMIA GRESIK Departemen Pengadaan Barang

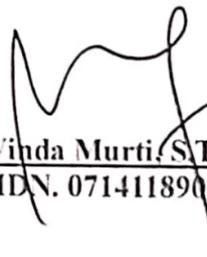
(Periode: 01 September 2023 s.d 31 Desember 2023)

Disusun Oleh:

ELSA ZUNITA SARI (2012010004)
GALANG RAIHAN NAKULA (2012110004)

Mengetahui,
Kepala Program Studi Manajemen
Rekayasa UISI

Menyetujui,
Dosen Pembimbing Kerja Praktek



Izzati Winda Murti, S.T., M.T.
NIDN. 0714118902



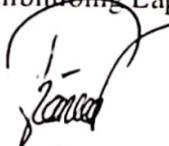
Andhika Eko Prasetyo, S.T., M.T.
NIDN. 0708128402

Gresik, 31 Desember 2023

PT PETROKIMIA GRESIK

Menyetujui,
Pembimbing Lapangan

Menyetujui,
Pembimbing Lapangan



Taufiq N.



Divya Calista Anggraini

Mengetahui,
VP Pengadaan Barang



**PETROKIMIA
GRESIK**
Fariz Darmawan

KATA PENGANTAR

Puji Syukur alhamdulillah penulis haturkan kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa karena atas Rahmat dan ridhonya penulis dapat menyelesaikan laporan magang di Departemen Pengadaan Barang PT Petrokimia Gresik dengan judul “**Analisa Sistem dan Prosedur Pengadaan Barang di PT Petrokimia Gresik**”. Dalam penyusunan laporan magang ini penulis menerima banyak kontribusi dari berbagai pihak, sehingga penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah Subhanahu Wa Ta’ala yang telah memberikan Rahmat-Nya sehingga laporan magang ini dapat terselesaikan
2. Kedua orang tua penulis yang selalu mendukung kegiatan penulis khususnya magang di PT Petrokimia Gresik
3. Bapak Andhika Eko Prasetyo, S.T., M.T. selaku dosen pembimbing magang yang telah membimbing dalam pelaksanaan magang dan penyusunan laporan akhir.
4. Ibu Olivia Renanda selaku Kepala Bagian Alat Pabrik dan *Turn Around* (Alpata) Pengadaan Barang yang telah memberikan arahan dan izin dalam akses data internal.
5. Ibu Divya Calista Anggraini dan Bapak Taufiq N. selaku pembimbing lapangan magang yang telah mendampingi dan memberikan arahan selama magang di PT Petrokimia Gresik.
6. Staff Alat Pabrik dan *Turn Around* (Alpata) beserta staff Pengadaan Barang lainnya yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan masukan selama penyelesaian magang dan membantu berproses di tempat magang
7. Semua pihak yang tak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam penyelesaian laporan ini.

Dalam penyusunan laporan ini, penulis menyadari banyak kekurangan baik dari segi susunan dan cara penulisan laporan. Oleh karena itu, saran, kritik, dan masukan yang sifatnya membangun demi kesempurnaan laporan ini sangat penulis harapkan.

Akhir kata, semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua orang yang membutuhkannya.

Gresik, 31 Desember

Penulis

DAFTAR ISI

DAFTAR PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan dan Manfaat.....	2
1.2.1 Tujuan.....	2
1.2.2 Manfaat.....	3
1.3 Metodologi Pengumpulan Data.....	3
1.4 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Magang.....	4
1.5 Nama Unit Kerja Pelaksanaan Magang.....	4
BAB II PROFIL PT PETROKIMIA GRESIK	5
2.1 Sejarah dan Perkembangan PT Petrokimia Gresik.....	5
2.2 Visi dan Misi PT Petrokimia Gresik.....	5
2.2.1 Visi PT Petrokimia Gresik.....	5
2.2.2 Misi PT Petrokimia Gresik.....	6
2.3 Tata Nilai Perusahaan.....	6
2.4 Logo dan Makna Logo.....	7
2.4.1 Logo PT Petrokimia Gresik.....	7
2.4.2 Makna Logo.....	7
2.5 Lokasi PT. Petrokimia Gresik.....	8
2.6 Struktur Organisasi PT Petrokimia Gresik.....	9
2.7 Produk PT Petrokimia Gresik.....	9
2.7.1 Produk Pupuk.....	9
2.7.2 Non Pupuk.....	16
2.8 Anak Perusahaan PT Petrokimia Gresik.....	20
2.8.1 Anak Perusahaan.....	20
2.8.2 Perusahaan Patungan.....	20
BAB III TINJAUAN PUSTAKA	22

3.1 Pengadaan Barang	22
3.2 Prinsip-prinsip Pengadaan Barang	22
3.3 Jenis-jenis Pengadaan.....	23
3.4 E-Procurement.....	24
BAB IV PEMBAHASAN.....	25
4.1 Struktur Organisasi Unit Kerja.....	25
4.2 Tugas Unit Kerja.....	25
4.3 Penjelasan Singkat Tentang Tugas Unit Kerja	26
4.4 Metodologi Penelitian	27
4.5 Analisa dan Pembahasan	28
4.5.1 Tujuan Umum Pengadaan Barang	28
4.5.2 Analisis Sistem Pengadaan Barang.....	29
4.5.3 Metode Penyampaian Dokumen yang Digunakan.....	33
4.5.4 Kontrak dalam Pengadaan Barang.....	33
4.5.5 Dokumen-dokumen Pengadaan Barang.....	36
4.5.6 Hambatan dalam Pengadaan Barang	36
4.6 Kegiatan Magang.....	37
4.7 Jadwal Kegiatan Magang	38
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	39
5.1 Kesimpulan.....	39
5.2 Saran	39
DAFTAR PUSTAKA.....	40
LAMPIRAN I	41
LAMPIRAN 2.....	43
LAMPIRAN 3.....	45
LAMPIRAN 4.....	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Logo PT Petrokimia Gresik	7
Gambar 2.2 Struktur Organisasi PT Petrokimia Gresik	9
Gambar 2.3 Urea	9
Gambar 2.4 Za Petro	10
Gambar 2.5 ZA Plus	10
Gambar 2.6 SP-36	11
Gambar 2.7 Phonska	11
Gambar 2.8 Phonska Plus	12
Gambar 2.9 NPK Kebomas	12
Gambar 2.10 ZK	13
Gambar 2.11 NPS Petro Niphos	13
Gambar 2.12 NPK Petro Nitrat	13
Gambar 2.13 NPK Petro Ningrat	14
Gambar 2.14 Phonska Alam	14
Gambar 2.15 SP-26	15
Gambar 2.16 Petro Bio Fertil	15
Gambar 2.17 Fosfat Phosgreen	16
Gambar 2.18 Petro Ponic	16
Gambar 2.19 Petro-Cas	17
Gambar 2.20 Kapur Pertanian Kebomas	17
Gambar 2.21 Petro Gladiator	18
Gambar 2.22 Petro Biofeed	18
Gambar 2.23 Petro Chick	19
Gambar 2.24 Petrofish	19
Gambar 2.25 Bahan Kimia	19
Gambar 2.26 Jasa	20
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Unit Kerja	25
Gambar 4.3 <i>Flowchart</i> Metodologi Penelitian	27
Gambar 4.4 Proses Bisnis Pengadaan Barang	28

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Magang	38
---	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam dunia industri yang semakin berkembang, mahasiswa sebagai akademisi dituntut untuk dapat berperan aktif dalam mengembangkan potensi sehingga menjadi lulusan yang berkompeten, berkualitas, dan berkarakter untuk menyesuaikan arus revolusi industri, terutama ketika terjun ke dunia kerja. Oleh karena itu, Universitas Internasional Semen Indonesia (UISI) sebagai salah satu perguruan tinggi di Indonesia melalui program studi Manajemen Rekayasa, memberikan kesempatan melalui mata kuliah Kerja Praktik (KP) yang wajib diikuti oleh setiap mahasiswa untuk menambah wawasan di bidang industri. Sehubungan dengan hal tersebut, maka kami mengajukan permohonan untuk melakukan kerja praktik di PT Petrokimia Gresik. Mengingat PT Petrokimia Gresik merupakan salah satu anggota holding dari PT Pupuk Indonesia (Persero) Tbk yang memproduksi berbagai macam pupuk dan bahan kimia untuk solusi agroindustri. Kami berharap dapat mendapatkan banyak wawasan mengenai proses Pengadaan Barang secara teknis yang ada di PT Petrokimia Gresik, agar dapat diterapkan di masa yang akan mendatang dalam hal menempatkan potensi kami sebagai mahasiswa Manajemen Rekayasa.

Sebagai Perusahaan besar, PT Petrokimia Gresik memiliki kebutuhan yang tinggi akan berbagai jenis barang dan perlengkapan untuk menjalankan operasionalnya dengan efisien. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, PT Petrokimia Gresik perlu melakukan pengadaan barang secara teratur. Pengadaan merupakan suatu kegiatan yang berkaitan dengan pemenuhan/penyediaan sumber daya (barang atau jasa) pada suatu proyek tertentu (Setiadi, 2009). Pengadaan Barang adalah kegiatan sistematis dan strategis untuk memperoleh barang berdasarkan prinsip, tujuan, dan ketentuan yang berlaku, dimulai dari sumber pengadaan hingga tempat tujuan berdasarkan kualitas, jumlah, biaya, waktu pengiriman, sumber, dan tempat untuk memenuhi kebutuhan *customer*. Pengadaan barang yang efektif dan efisien sangat penting bagi PT Petrokimia Gresik, hal ini bertujuan untuk memastikan ketersediaan barang yang diperlukan

dalam jumlah yang tepat, kualitas yang baik, dan harga yang kompetitif. Selain itu, pengadaan barang yang baik juga dapat membantu perusahaan dalam mengoptimalkan pengeluaran dan menghindari risiko kekurangan barang.

Pengadaan barang mempunyai sistem dan prosedur dalam pelaksanaan pengadaan. Sistem adalah suatu prosedur yang disusun dan dipergunakan untuk melaksanakan tugas serta fungsi utama perusahaan. Sistem dalam pengadaan barang menggunakan empat metode yaitu metode tender/seleksi umum, tender/seleksi terbatas, pemilihan/seleksi langsung, penunjukan langsung, dan pengadaan langsung. Sedangkan prosedur merupakan suatu langkah atau tahapan yang berkaitan dengan satu sama lain. Prosedur pengadaan barang memiliki beberapa tahapan yang diawali dengan tahapan persiapan pengadaan hingga dokumen perjanjian/kontrak.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan

1. Umum

Secara umum tujuan dari Magang adalah untuk tercapainya capaian pembelajaran di Manajemen Rekayasa, diantaranya sebagai berikut:

1. Memberikan informasi terkait kegiatan magang yang sedang dilakukan
2. Mengevaluasi diri sejauh mana pencapaian yang telah dilakukan selama kegiatan magang
3. Mendokumentasikan mengenai kegiatan magang

2. Khusus

Untuk mengetahui sistem dan prosedur pengadaan barang di PT Petrokimia Gresik.

1.2.2 Manfaat

Manfaat dari pelaksanaan magang dalam Analisa Sistem dan Prosedur Pengadaan Barang di PT Petrokimia Gresik adalah sebagai berikut :

a. Bagi Perguruan Tinggi

Dapat memberikan informasi, pengetahuan, dan masukan-masukan kepada para pembaca sehingga lebih dapat memahami tentang sistem dan prosedur pengadaan barang.

b. Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat dijadikan sebagai saran dan informasi dalam proses pengadaan barang.

c. Bagi mahasiswa

Diharapkan dapat memperluas wawasan bagi penulis mengenai proses pengadaan barang di PT Petrokimia Gresik dan dapat mendalami pelajaran-pelajaran yang didapatkan pada saat pelaksanaan kegiatan magang.

1.3 Metodologi Pengumpulan Data

Metodologi pengumpulan data yang dilakukan dalam pelaksanaan magang ini, diantaranya melalui :

1. Group Discussion

Group discussion dilakukan melalui whatsapp dan tatap muka dengan pembimbing, kepala bagian Alpata, dan staff Departemen Pengadaan Barang dengan maksud dapat mendapatkan data sekunder yang berkaitan dengan topik penelitian

2. Penggunaan Dokumen

Dokumen yang digunakan yaitu berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan kajian teknis maupun manajerial dari Departemen Pengadaan Barang

3. Studi Pustaka

Studi pustaka ini didapatkan dari literatur, buku, dan kajian pustaka yang berkaitan dengan Departemen Pengadaan Barang

1.4 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Magang

Lokasi : PT Petrokimia Gresik

: Jl. Jenderal Ahmad Yani-Gresik, Jawa Timur

Waktu : 01 September – 31 Desember 2023

1.5 Nama Unit Kerja Pelaksanaan Magang

Unit kerja : Kompartemen Teknik, Departemen Pengadaan Barang

BAB II

PROFIL PT PETROKIMIA GRESIK

2.1 Sejarah dan Perkembangan PT Petrokimia Gresik

Latar belakang berdirinya PT Petrokimia Gresik didasarkan pada lingkungan negara yang merupakan negara agraris dan memiliki sumber daya alam yang sangat melimpah sehingga titik berat pembangunan terletak pada sektor pertanian. Salah satu usaha intensifikasi pertanian dilakukan dengan cara mendirikan pabrik pupuk untuk memenuhi kebutuhan pupuk, diantaranya adalah PT Petrokimia Gresik. PT Petrokimia Gresik merupakan pabrik pupuk terlengkap di Indonesia, yang awal berdirinya disebut dengan Proyek Petrokimia Surabaya. Kontrak pembangunannya ditandatangani pada tanggal 10 Agustus 1964 dan mulai berlaku pada tanggal 8 Desember 1964. Proyek Petrokimia Surabaya diresmikan oleh Presiden Republik Indonesia, HM. Soeharto pada tanggal 10 Juli 1972 yang kemudian pada tanggal 10 Juli diabadikan sebagai hari jadi PT. Petrokimia Gresik.

PT Petrokimia Gresik saat ini memiliki lahan seluas lebih dari 550 hektar di Kabupaten Gresik, Jawa Timur. Saat ini total produksi mencapai 8,9 juta ton/tahun, Dimana 5 juta ton/tahun berasal dari pupuk dan 3,9 juta ton/tahun berasal dari sumber non pupuk. Anak Perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero) Tbk ini bertransformasi menjadi Perusahaan Solusi Agroindustri untuk mendukung terwujudnya program Ketahanan Pangan Nasional dan kemajuan industri pertanian. Struktur pemegang saham PT Petrokimia Gresik terdiri dari PT Pupuk Indonesia (Persero) Tbk yang memiliki 2.393.033 lembar saham atau senilai dengan Rp. 2.393.033.000.000 (99,9975%) serta Yayasan PT Petrokimia Gresik yang memiliki 60 lembar saham atau senilai dengan Rp. 60.000.000 (0,0025%).

2.2 Visi dan Misi PT Petrokimia Gresik

2.2.1 Visi PT Petrokimia Gresik

Menjadi produsen pupuk dan produk kimia lainnya yang berdaya saing tinggi dan produknya paling diminati oleh konsumen.

2.2.2 Misi PT Petrokimia Gresik

1. Mendukung penyediaan pupuk nasional untuk tercapainya program swasembada pangan
2. Meningkatkan hasil usaha untuk menunjang kelancaran kegiatan operasional dan pengembangan usaha patungan
3. Mengembangkan potensi usaha untuk mendukung industri kimia nasional dan berperan aktif dalam *community development*

2.3 Tata Nilai Perusahaan

1. Amanah

Amanah yaitu dengan memegang teguh kepercayaan yang diberikan. Dengan panduan perilaku sebagai berikut:

- a. Memenuhi janji dan komitmen
- b. Bertanggung jawab atas segala tugas, Keputusan, dan tindakan yang dilakukan
- c. Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika.

2. Kompeten

Kompeten yaitu dengan terus belajar dan mengembangkan kapasitas. Dengan panduan perilaku sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah-ubah
- b. Membantu orang lain belajar
- c. Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.

3. Harmonis

Harmonis yaitu dengan saling peduli dan menghargai perbedaan. Dengan panduan perilaku sebagai berikut:

- a. Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya
- b. Suka menolong orang lain
- c. Membangun lingkungan kerja yang kondusif.

4. Loyal

Loyal yaitu dengan berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara. Dengan pandangan perilaku sebagai berikut:

- a. Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan negara
-

- b. Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar
 - c. Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.
5. Adaptif
- Adaptif yaitu dengan terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan. Dengan panduan perilaku sebagai berikut:
- a. Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik
 - b. Terus menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi
 - c. Bertindak proaktif.
6. Kolaboratif
- Kolaboratif yaitu dengan membangun kerja sama yang sinergis. Dengan panduan perilaku sebagai berikut:
- a. Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi
 - b. Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah
 - c. Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.

2.4 Logo dan Makna Logo

2.4.1 Logo PT Petrokimia Gresik



Gambar 2.1 Logo PT Petrokimia Gresik

2.4.2 Makna Logo

1. Logo PT Petrokimia Gresik terinspirasi dari seekor kerbau berwarna kuning keemasan yang berdiri dengan tegak di atas kelopak daun yang berujung lima dengan tulisan berwarna putih dibagian tengahnya
 2. Seekor kerbau berwarna kuning keemasan yang dalam Bahasa Jawa biasa dikenal dengan Kebomas merupakan penghargaan perusahaan
-

kepada daerah domisili PT Petrokimia Gresik yaitu Kecamatan Kebomas, Kabupaten Gresik. Simbol kerbau merupakan sahabat petani yang bersifat loyal, tidak buas, pemberani, dan giat bekerja

3. Kelopak daun hijau berujung lima melambangkan sila Pancasila, sedangkan tulisan PG merupakan singkatan dari Petrokimia Gresik
4. Warna kuning keemasan pada gambar kerbau merepresentasikan keagungan, kejayaan, dan keluhuran budi, sedangkan padu pandan hijau pada kelopak daun berujung lima menggambarkan kesuburan dan kesejahteraan
5. Tulisan PG yang berwarna putih mencerminkan kesucian, kejujuran, dan kemurnian, sedangkan garis batas hitam pada seluruh komponen logo merepresentasikan kewibawaan dan elegan
6. Warna hitam pada penulisan perusahaan melambangkan kedalaman, stabilitas, dan keyakinan yang teguh, dimana terdapat nilai-nilai yang kuat yang selalu mendukung semua proses kerja.

2.5 Lokasi PT. Petrokimia Gresik

PT. Petrokimia Gresik menempati lahan seluas 450 hektar yang berlokasi di Jl. Jenderal Ahmad Yani - Gresik, Jawa Timur.

Kantor Pusat:

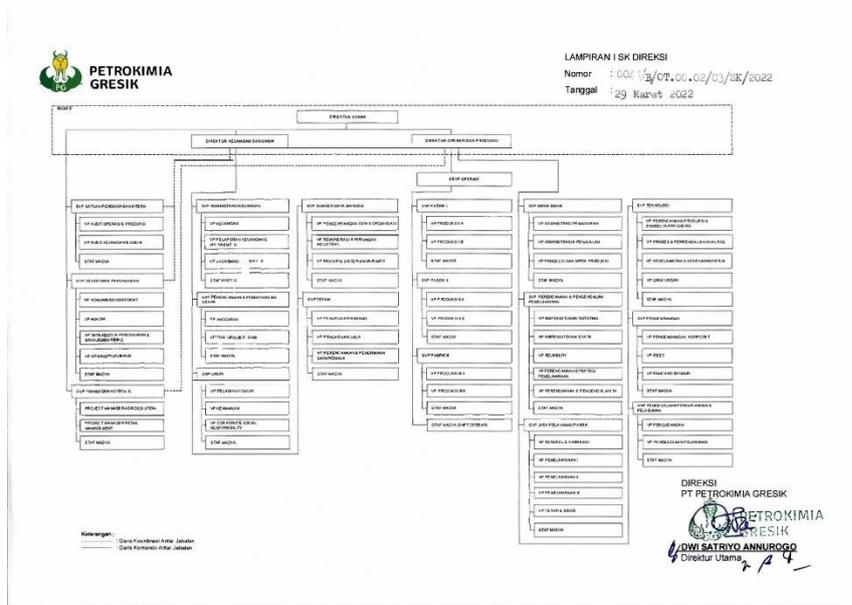
Jl. Ahmad Yani – Gresik 61119

Telp. : 031-3981811, 3982100, 3982200

Fax. : 031-3981722, 3982272

pg@petrokimia-gresik.com

2.6 Struktur Organisasi PT Petrokimia Gresik



Gambar 2.2 Struktur Organisasi PT Petrokimia Gresik

2.7 Produk PT Petrokimia Gresik

2.7.1 Produk Pupuk

1. Urea

Pupuk Urea memiliki kandungan dengan kadar airnya maksimal 0,50%, kadar Biuret maksimal 1%, kadar Nitrogen minimal 46%, berbentuk butiran yang tidak berdebu, berwarna putih (non subsidi) dan berwarna pink (bersubsidi), dan dikemas dengan kantong kemasan 50 kg. Sifat dari pupuk urea sendiri yaitu Higroskopis dan udah larut dalam air. Manfaat dari unsur hara Nitrogen yang terkandung dalam pupuk Urea yaitu membuat bagian tanaman lebih hijau dan segar, mempercepat pertumbuhan, dan menambah kandungan protein hasil panen.



Gambar 2.3 Urea

2. ZA Petro

Pupuk ZA Petro memiliki kandungan dengan kadar Nitrogen minimal 20,8%, belerang minimal 23,8%, kadar air maksimal 1 %, kadar Asam Basa sebagai H_2SO_4 maksimal 0,1%, berbentuk kristal dengan warna putih dan warna orange (bersubsidi), serta dikemas dengan kantong kemasan 50 kg. Manfaat dari unsur hara Sulfur (S) yaitu meningkatkan produksi tebu & hablur gula (rendeman), meningkatkan kelas mutu hasil panen (memperbaiki warna, rasa, aroma, dan besar umbi serta lebih kesat), dan membuat tanaman lebih hijau. Sedangkan manfaat dari unsur hara Nitrogen (N) yaitu membuat tanaman lebih hijau segar, mempercepat dan meningkatkan pertumbuhan tanaman (tinggi tanaman, jumlah cabang, dan jumlah anakan), dan meningkatkan kandungan protein hasil panen.



Gambar 2.4 Za Petro

3. ZA Plus

Pupuk ZA Plus memiliki kandungan Nitrogen 21%, sulfur 24%, kadar Asam Bebas sebagai H_2SO_4 maksimal 0,1%, berbentuk kristal dan berwarna hijau, serta tersedia dalam kemasan 25 dan 50 kg. Pupuk ini mampu memacu pertumbuhan jumlah anakan, tinggi dan banyaknya daun. Selain itu juga mampu meningkatkan mutu hasil panen dengan memperbaiki warna, aroma, rasa, dan besar buah/umbi, serta menjadikan tanaman lebih tahan terhadap serangan hama atau penyakit.



Gambar 2.5 ZA Plus

4. SP-36

Pupuk SP-36 memiliki kandungan kadar P_2O_5 MINIMAL 36%, kadar P_2O_5 larutan Asam Sitrat minimal 34%, kadar P_2O_5 larutan dalam air minimal 30%, kadar air maksimal 5%, kadar Asam Bebas sebagai H_3PO_4 maksimal 6%, berbentuk butiran dan berwarna abu-abu, serta dikemas dengan kantong bercap kerbau emas kemasan 50 kg. SP-36 memiliki sifat tidak higroskopis dan mudah larut dalam air. Manfaat dari pupuk ini yaitu sebagai sumber unsur hara Fosfor bagi tanaman, memacu pertumbuhan akar dan sistem perakaran yang baik, memacu pembentukan bunga dan masaknya buah/biji, mempercepat panen, memperbesar prosentase terbentuknya bunga menjadi buah/biji, dan menambah daya tahan tanaman terhadap gangguan hama, penyakit, dan kekeringan.



Gambar 2.6 SP-36

5. NPK Phonska

Pupuk NPK Phonska memiliki kandungan Nitrogen 15%, P_2O_5 (Fosfat) 10%, Kalium 12%, Sulfur 10%, berbentuk granul dan berwarna pink/merah muda, larut dalam air, serta dikemas dengan kantong kemasan 50 kg.



Gambar 2.7 Phonska

6. NPK Phonska Plus

Pupuk NPK Phonska Plus memiliki kandungan Nitrogen 15%, P_2O_5 (Fosfat) 15%, Kalium 15% Sulfur 9%, Zn (Zink) 2.000 ppm, berbentuk granul dan berwarna putih (*natural white*), larut dalam air, serta dikemas dengan kantong kemasan 25 kg. Diperkaya dengan Sulfur untuk meningkatkan kualitas daya simpan panen serta diperkaya dengan Zink untuk mengoptimalkan pembentukan bunga dan memperbanyak buah.



Gambar 2.8 Phonska Plus

7. NPK Kebomas

Pupuk NPK Kebomas memiliki keunggulan mampu meningkatkan efisiensi dan efektivitas penggunaan pupuk, aplikasi pemupukan lebih praktis karena tidak perlu mencampur beberapa jenis pupuk tunggal, mampu meningkatkan jumlah dan mutu hasil pertanian, serta memudahkan transportasi, penyimpanan dan penanganan lainnya.



Gambar 2.9 NPK Kebomas

8. ZK

Pupuk ZK ini memiliki kandungan kalium K₂O 50%, Sulfur 17%, berbentuk serbuk dan berwarna putih, serta larut dalam air (9,205 gr / 100 mL H₂O). Manfaat dari pupuk ini yaitu dapat memperbaiki daya bakar tembakau, mengurangi kecepatan masaknya daun tembakau, memperbaiki

warna, aroma, dan rasa daun tembakau, serta meningkatkan indeks mutu dan indeks tanaman.



Gambar 2.10 ZK

9. NPS Petro Niphos

Pupuk NPS Petro Niphos memiliki kandungan Nitrogen 20%, P_2O_5 (Fosfat) 20%, Sulfur 13%, berbentuk granul dan berwarna putih, larut dalam air, serta dikemas dengan kantong kemasan 25 kg. Pupuk ini merupakan pupuk untuk fase vegetatif tanaman dan sayuran daun.



Gambar 2.11 NPS Petro Niphos

10. NPK Petro Nitrat

Pupuk NPK Petro Nitrat memiliki kandungan Nitrogen 16%, P_2O_5 (Fosfat) 16%, dan Kalium 16%. Keunggulan dari pupuk ini yaitu mengandung Nitrogen bentuk Nitrat, unsur hara tersedia bagi tanaman, serta kandungan hara NPK seimbang.



Gambar 2.12 NPK Petro Nitrat

11. NPK Petro Ningrat

Pupuk NPK Petro Ningrat ini memiliki kandungan Nitrogen 12%, P_2O_5 (Fosfat) 11%, dan K_2O Kalium 20%. Keunggulan dari pupuk ini yaitu meingkatkan kualitas daun tembakau, memperbaiki warna, rasa, aroma, dan kelenturan tembakau, membuat tanaman tegak dan kokoh serta lebih tahan serangan hama/penyakit, merangsang pertumbuhan umbi dan buah, cocok untuk lahan kering, serta mudah diserap oleh tanaman.



Gambar 2.13 NPK Petro Ningrat

12. Phonska Alam

Pupuk Phonska Alam memiliki kandungan Nitrogen 5%, P_2O_5 (Fosfat) 10%, K_2O Kalium 10%, berbentuk granul dan berwarna abu kehitaman, larut dalam air, serta dikemas dengan kantong kemasan 25 kg. Keunggulan dari pupuk ini yaitu dibuat dari bahan mineral alam, diperkaya dengan Nitrogen, dan memiliki kandungan hara N, P, dan K yang mudah larut dan seimbang dengan standar kualitas terjamin.



Gambar 2.14 Phonska Alam

13. SP-26

Pupuk SP-26 memiliki kandungan Sulfur 5%, P_2O_5 (Fosfat) 26%, P_2O_5 (larut air) 12%, berbentuk granul dan berwarna abu kecoklatan, larut dalam air, serta dikemas dengan kantong kemasan 50 kg. Manfaat dari unsur hara Sulfur yaitu meningkatkan kelas mutu hasil panen

(memperbaiki warna, aroma, rasa, dan besar umbi serta lebih kesat), serta membantu tanaman menjadi lebih hijau. Sedangkan manfaat dari unsur hara Fosfat P_2O_5 yaitu merangsang pertumbuhan akar, merangsang pembentukan sejumlah protein tertentu, serta membantu asimilasi dan pernapasan tumbuhan.



Gambar 2.15 SP-26

14. Petro Bio Fertil

Pupuk Petro Bio Fertil memiliki kandungan bahan aktif yaitu mikroba penambat N dan penghasil zat pengatur tumbuh (ZPT), mikroba pelarut Fosfat, dan mikroba perombak bahan organik. Juga terdapat kandungan mineral dan bahan organik, berbentuk granul berwarna kecoklatan, dikemas dengan kantong kemasan 2, 5, dan 10 kg, serta masa simpannya satu tahun. Manfaat dari pupuk ini yaitu mengefektifkan penggunaan pupuk anorganik, khususnya N dan P, serta meningkatkan ketersediaan hara N dan P dalam tanah sehingga meningkatkan hasil panen.



Gambar 2.16 Petro Bio Fertil

15. Fosfat Phosgreen

Pupuk Fosfat Phosgreen memiliki kandungan kadar $CaSO_4 \cdot 2H_2O$ 90%, kadar CaO 30%, kadar SO_3 : 42%, pH : 6–7, berbentuk powder dan berwarna putih kecoklatan. Keunggulan pada pupuk ini yaitu menyediakan unsur hara Ca dan S bagi tanaman, memperbaiki sifat fisik dan kimia

tanah sampai ke lapisan bawah (subsoil), dan memperbaiki perakaran tanaman.



Gambar 2.17 Fosfat Phosgreen

2.7.2 Non Pupuk

1. Petro Ponic

Petro Ponic merupakan nutrisi lengkap hidroponik yang mengandung unsur hara makro (Nitrogen (N), Magnesium (Mg), Phosphorus (P), Sulfur (S), Calcium (Ca), dan Potassium (P)) dan unsur hara mikro (Iron (Fe), Copper (Cu), Zink (Zn), Manganese (Mn), Molybdenum (Mo), Boron (B), dan Klorin (Cl)) lengkap yang cocok untuk tanaman sayuran daun. Keunggulan pada pupuk ini yaitu larut sempurna dalam air serta mudah dalam aplikasi.



Gambar 2.18 Petro Ponic

2. Petro-Cas

Petro-Cas memiliki kandungan kadar $\text{CaSO}_4 \cdot 2\text{H}_2\text{O}$ 86%, kadar CaO 30%, kadar SO_3 42%, pH : 6-7, berbentuk powder dan berwarna putih kecoklatan. Kegunaannya yaitu dapat menyediakan unsur hara Kalsium (Ca) dan Sulfur (S) bagi tanaman, memperbaiki sifat fisik dan kimia tanah sampai lapisan bawah (subsoil), dan memperbaiki perakaran tanah.



Gambar 2.19 Petro-Cas

3. Kapur Pertanian Kebomas

Kapur Pertanian Kebomas memiliki kandungan kadar CaCO_3 85%, berbentuk tepung halus berwarna putih, dan dikemas dalam kantong bercap kerbau emas dengan kemasan 50 kg. Keunggulan dari Kapur Pertanian Kebomas yaitu dapat memperbaiki sifat fisik, kimia, dan biologi tanah pertanian dan tambak.



Gambar 2.20 Kapur Pertanian Kebomas

4. Petro Gladiator

Petro Gladiator memiliki beberapa kandungan mikroba fungsional yaitu *Trichoderma* sp. (dekomposer lignoselulolitik), *Bacillus* sp. (dekomposer selulolitik), *Streptomyces* sp. (dekomposer selulolitik), *Lactobacillus* sp. (penghasil asam). Berbentuk padat/serbuk (hitam) dan cair (coklat), serta mengandung bahan organik dan mineral. Keunggulannya yaitu mempercepat dekomposisi dan meningkatkan kandungan hara bahan organik, mudah diaplikasikan, bebas benih gulma dan mikroba patogen yang merugikan, dan ramah lingkungan.



Gambar 2.21 Petro Gladiator

5. Petro Biofeed

Petro Biofeed adalah probiotik (suplemen yang berisi mikroba bermanfaat) yang dapat menambah bobot dan meningkatkan Kesehatan ruminansia (sapi, domba, kambing, babi, kerbau, dn lain-lain). Manfaat dari Petro Biofeed melancarkan metabolisme dalam tubuh ternak, menambah nafsu makan, menyeimbangkan jumlah mikroorganisme alamiah (microflora) di dalam saluran pencernaan, meningkatkan produktivitas ternak, dan menjaga Kesehatan ternak.



Gambar 2.22 Petro Biofeed

6. Petro Chick

Petro Chick merupakan probiotik unggas yang berbentuk cair, mudah diserap dalam pencernaan unggas. Meningkatkan kekebalan unggas dari serangan penyakit, menambah nafsu makan dan bobot badan. Keunggulannya yaitu dibuat dari bahan organik sehingga aman dan sehat untuk unggas, mudah dan fleksibel dalam aplikasi (dapat dicampur langsung pada air minum atau pakan), dan kemurnian mikroba terjaga sehingga tidak tercemar dengan mikroba pathogen atau mikroba lain yang merugikan.



Gambar 2.23 Petro Chick

7. Petrofish

Petrofish memiliki kandungan bahan aktif mikroorganisme *Lactobacillus* sp, *Nitrosomonas* sp, *Bacillus Subtilis*, *Bacillus* sp, dan lain-lain. Manfaatnya yaitu menghambat pertumbuhan pathogen merugikan, pertumbuhan pakan alami lebih banyak, serta meningkatkan kualitas air.



Gambar 2.24 Petrofish

8. Bahan Kimia

Produk Bahan Kimia yang dihasilkan yaitu Amoniak (SNI 06-0045-1987), Asam Sulfat (SNI 06-0030-1996), Asam Fosfat (SNI 06-2575-1992), Purified Gypsum, Neutralized Crude Gypsum, Fluosilicic Acid (H_2SiF_6), Aluminium Fluorida (SNI 06-2603-1992), Karbondioksida Cair (CO_2 CAIR) (SNI 06-2603-1992), Karbondioksida Kering (Dry Ice) (SNI 06-0126-1987), Asam Chlorida (HCl) (SNI 06-2557-1992), Nitrogen (SNI 06-0042-1987), dan Hidrogen (SNI 06-0041-1987).



Gambar 2.25 Bahan Kimia

9. Jasa

Produk jasa yang dihasilkan yaitu jasa Engineering, keahlian, diklat, laboratorium dan kalibrasi, Pelabuhan, utilitas air demin, serta sewa tanah dan bangunan.



Gambar 2.26 Jasa

2.8 Anak Perusahaan PT Petrokimia Gresik

2.8.1 Anak Perusahaan

1. PT Petrosida Gresik

Dengan bisnis utama yaitu formulator pestisida dan perdagangan pupuk dengan saham sebesar 99,99%.

2. PT Petrokima Kayaku

Dengan bisnis utama yaitu formulator pestisida dan produk bio dengan saham sebesar 60,00%.

3. PT Petro Jordan Abadi

Dengan bisnis utama yaitu produsen Asam Fosfat dengan saham sebesar 50,00%.

2.8.2 Perusahaan Patungan

a. PT Kawasan Industri Gresik

Sebagai pengelola kawasan industri dengan saham sebesar 35,00%.

b. PT Petronika

Sebagai produsen *Diocetyl Pthalate* (DOP) dengan saham sebesar 20,00%.

c. PT Pupuk Indonesia Energi

Sebagai industri, Pembangunan, perdagangan, dan jasa energi dengan saham sebesar 10,00%.

d. PT Pupuk Indonesia Pangan

Sebagai Perindustrian dan perdagangan di bidang pertanian dengan saham sebesar 10,00%.

e. PT Petrocentral

Sebagai produsen *Sodium Tri Poli Phosphate* (STTP) dengan saham sebesar 9,80%.

f. Asean Potash Chaiyaphum

Sebagai produsen *Muriate Of Potash* (MOP) or Kcl dengan saham sebesar 5,96%.

g. PT Puspetindo

Sebagai produsen peralatan pabrik dengan saham sebesar 3,50%.

h. PT Petrowidada

Sebagai produsen *Phthalic Anhydride* (PA) sengan saham sebesar 1,48%.

BAB III

TINJAUAN PUSTAKA

3.1 Pengadaan Barang

Pengadaan (Procurement) adalah kegiatan yang berkaitan dengan pemenuhan permintaan bahan-bahan yang perlu diproduksi oleh perusahaan sebagai respon terhadap permintaan konsumen. Salah satu jenis aktivitas pengadaan melibatkan bagaimana perusahaan menerima barang dari pemasok (Waters, 2003). Pentingnya pengadaan bagi Perusahaan melibatkan hubungan rantai pasok dan pengadaan juga memerlukan koordinasi aliran material antara pemasok dan *customer*. Pengadaan barang merupakan kegiatan sistematis dan strategis untuk memperoleh barang berdasarkan prinsip, tujuan, dan ketentuan yang berlaku mulai dari sumber pengadaan sampai tempat tujuan berdasarkan tepat kualitas, jumlah, biaya, waktu pengiriman, sumber, dan tempat untuk memenuhi kebutuhan *customer*. Ruang lingkup proses pengadaan barang, dimulai dari proses perencanaan dan diakhiri dengan proses persiapan, perizinan, seleksi lelang, pelaksanaan, dan pengelolaan (Nurchana, 2014).

3.2 Prinsip-prinsip Pengadaan Barang

Arsana (2016:46) berpendapat bahwa ada beberapa prinsip-prinsip dalam pengadaan antara lain :

1. Efisien

Pengadaan dilakukan dengan sarana dan sumber daya seminimal mungkin untuk mencapai mutu dan tujuan dalam waktu yang ditetapkan atau ditentukan untuk mencapai hasil dan tujuan dengan mutu maksimal.

2. Efektif

Pengadaan harus sesuai dengan kebutuhan dan tujuan yang ditetapkan serta memberikan manfaat sebesar-besarnya.

3. Kompetitif

Pengadaan harus terbuka bagi penyedia yang memenuhi persyaratan dan adanya kesepakatan yang sehat antara penyedia yang setara dan

memenuhi persyaratan/standar tertentu berdasarkan aturan dan prosedur yang jelas dan transparan dilakukan melalui kompetisi.

4. **Transparan**

Segala syarat dan informasi yang berkaitan dengan pengadaan harus jelas dan dapat diketahui secara umum oleh pihak penerima dan Masyarakat umum.

5. **Adil**

Perlakuan semua calon penyedia secara setara. Hal ini tidak bertujuan untuk menguntungkan pihak tertentu dengan tetap mempertimbangkan kepentingan nasional.

6. **Akuntabel**

Tujuan harus dicapai dan tanggung jawab harus diterima untuk menghindari potensi penyalahgunaan dan penyimpangan.

3.3 Jenis-jenis Pengadaan

Menurut Mutmainna (2022) jenis pengadaan diantaranya sebagai berikut :

1. **Pengadaan Umum**

Metode ini merupakan suatu metode pemilihan seluruh pemasok penyedia barang maupun kontruksi agar semua pemasok dapat mengikuti dan memenuhi persyaratan yang ada. Secara umum, nilai metode ini biasanya melebihi lima miliar rupiah.

2. **Pengadaan Terbatas**

Pengadaan ini merupakan proses yang kompleks, karena merupakan metode penyediaan barang kepada berbagai *supplier* yang dianggap mampu, layak, atau ketersediaannya terbatas.

3. **Pemilihan Langsung**

Pemilihan produk dan layanan akan dilakukan bersamaan dengan pemilihan kontraktor proyek besar senilai lima miliar rupiah.

4. **Pengadaan Langsung**

Dengan memesan barang langsung ke *supplier* serta dapat langsung mendapatkan barang, senilai hingga dua ratus juta rupiah

5. **Penunjukan Langsung**

Isitilah ini merupakan teknik pemilihan vendor tunggal untuk memilih secara langsung penyedia barang.

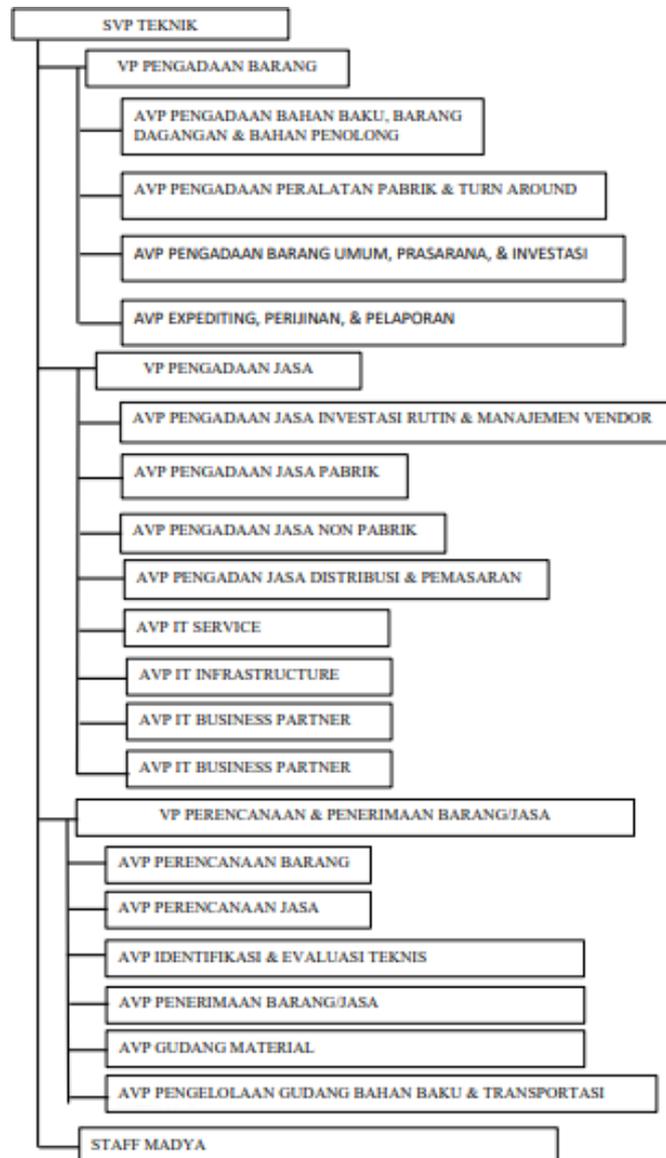
3.4 E-Procurement

E-Procurement merupakan aplikasi pengadaan secara elektronik dengan menggunakan teknologi informasi berbasis internet. Pengadaan pemerintah secara elektronik berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah dilakukan melalui penawaran atau pembelian elektronik. Pengertian E-Procurement dalam berbagai literatur mempunyai arti yang sama yaitu pengadaan dengan menggunakan teknologi informasi dan elektronik. Seperti halnya, Sutedi (2012) menyatakan bahwa E-Procurement adalah pengadaan pemerintah dengan menggunakan teknologi, informasi, dan komunikasi berbasis internet sehingga pengadaan dapat dilakukan secara efektif, efisien, terbuka, dan bertanggung jawab. E-Procurement menurut Muhtar (2011) merupakan layanan pengadaan secara elektronik yang berupaya mengelola transaksi komersial melalui komputer dan proses pengadaan dilakukan secara online. Selain itu, Basrie (2017) menyatakan bahwa E-Procurement adalah pengadaan secara elektronik yang seluruh kegiatannya dilakukan secara online melalui website dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dari berbagai uraian mengenai pengertian E-Procurement dapat disimpulkan bahwa E-Procurement adalah suatu sistem pengadaan yang dilakukan secara elektronik dan online melalui website serta sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

BAB IV PEMBAHASAN

4.1 Struktur Organisasi Unit Kerja

Berikut merupakan struktur organisasi unit Pengadaan Barang PT Petrokimia Gresik:



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Unit Kerja

4.2 Tugas Unit Kerja

Departemen Pengadaan Barang bertugas melayani kegiatan proses pembelian bahan baku, barang dagangan, barang penolong, alat pabrik, barang

umum dan investasi, serta bagian expediting dan pelaporan. Dimana proses bisnisnya dimulai dari *Purchase Requisition* (PR) dokumen yang diterbitkan oleh unit kerja Perencanaan Barang Jasa, selanjutnya diteruskan dengan pembuatan Daftar Usulan Rekanan (DUR) yang memuat nama-nama rekanan dari database perusahaan yang akan diundang mengikuti proses pengadaan, *Request For Quotation* (RFQ) atau Surat Permintaan Penawaran Harga (SPPH) untuk permintaan penawaran harga kepada rekanan, *inquiry* (barang quote/no quote dan comply/deviate), Bid Tab (memasukkan teknis dan harga), evaluasi (mulai dari harga dan *delivery time*), negosiasi, dan *Purchase Order* (PO) dokumen pembelian barang yang berisi spesifikasi barang, kuantum, syarat keberterimaan, tanggal kirim, sanksi, harga barang, tata cara pembayaran, dll yang mengikat kedua belah pihak.

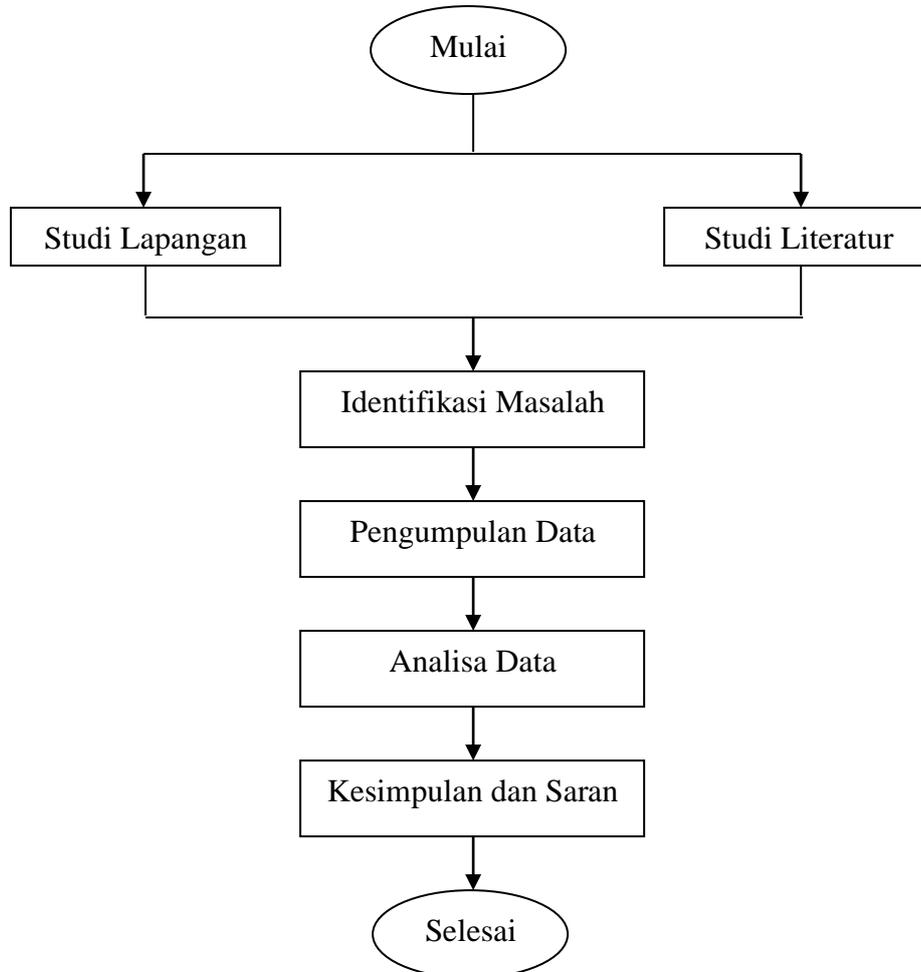
4.3 Penjelasan Singkat Tentang Tugas Unit Kerja

Departemen Pengadaan Barang terdiri dari empat bagian yang mempunyai tugas dan tanggung jawab masing-masing diantaranya yaitu sebagai berikut:

1. Bagian Bahan Baku, Barang Dagangan, dan Penolong; bertugas untuk melakukan proses pengadaan barang meliputi pemilihan *supplier* bahan baku, pemilihan tender, hingga penerbitan *Purchase Order* (PO) bahan baku, barang dagangan, dan penolong baik dalam negeri maupun luar negeri
 2. Bagian Alat Pabrik dan *Turn Around* (Alpata); bertugas untuk melakukan proses pengadaan barang meliputi pemilihan *supplier* alat pabrik, tender, hingga penerbitan *Purchase Order* (PO) alat pabrik dan kebutuhan *turn around* baik pembelian di dalam negeri maupun luar negeri
 3. Bagian Barang Umum dan Investasi; bertugas melakukan proses pengadaan barang pada barang umum meliputi pemilihan *supplier* barang-barang kebutuhan umum hingga penerbitan *Purchase Order* (PO) barang umum baik pembelian di dalam negeri maupun luar negeri
 4. Bagian *Expediting* dan Laporan; bertugas untuk melakukan proses pembebasan barang import dan melakukan pelaporan.
-

4.4 Metodologi Penelitian

Berikut merupakan *flow chart* mengenai tahapan kegiatan penelitian yang dilakukan pada pelaksanaan Magang.



Gambar 4.2 *Flowchart* Metodologi Penelitian

Pada bagian ini akan dijelaskan secara detail mengenai metodologi penelitian yang dilakukan selama proses penelitian ini. Penjelasan mengenai tahapan penelitian ini mulai dari studi lapangan dan studi literatur, selanjutnya dilakukan identifikasi masalah, pengumpulan data, Analisa data, kesimpulan dan saran.

4.5 Analisa dan Pembahasan

4.5.1 Tujuan Umum Pengadaan Barang



Gambar 4.3 Proses Bisnis Pengadaan Barang

Proses pengadaan barang bertujuan untuk mencari pemasok yang dapat diandalkan, bekerja sama dengan mereka untuk menjalin hubungan baik, membeli semua barang yang diperlukan untuk kegiatan operasional perusahaan, memastikan bahwa seluruh barang yang dibeli oleh perusahaan berkualitas tinggi dan dapat diandalkan, menegosiasikan harga terbaik dengan penyedia barang, menjaga kecukupan persediaan barang yang digunakan dalam proses operasional, bekerja sama dengan departemen pemesanan untuk memastikan bahwa kebutuhan dapat ditentukan di dalam waktu yang terintegrasi dan dengan kualitas terbaik, dan untuk mengetahui kenaikan harga maupun kelangkaan barang pada pasar.

Proses pengadaan barang di PT Petrokimia Gresik dilaksanakan dengan menggunakan sistem aplikasi berbasis teknologi informasi yang dinamakan dengan E-Procurement. Penerapan E-Procurement bertujuan untuk menyempurnakan sistem pengadaan barang yang masih dilakukan secara konvensional. Adanya sistem E-Procurement diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Tersedianya informasi pembelian barang secara korporat, cepat, dan terdokumentasi dengan baik

2. Pengawasan dan kontrol pengadaan yang baik sehingga dapat meminimalisir resiko
3. Pengadaan lebih transparan, efisien, standar, akuntabel tata kelola perusahaan menjadi lebih baik
4. Dapat menekan biaya operasi dan administrasi
5. Meningkatkan transparansi dalam pengadaan barang.

4.5.2 Analisis Sistem Pengadaan Barang

Analisis sistem merupakan gambaran suatu sistem informasi secara utuh ke dalam berbagai komponennya, dengan tujuan untuk dapat mengidentifikasi dan mengevaluasi berbagai jenis permasalahan dan kegagalan yang terjadi dalam sistem yang nantinya dapat diatasi. Tujuannya sendiri adalah untuk mengatasi, memperbaiki, dan memungkinkan pengembangan lebih lanjut. Penerapan sistem pengadaan barang menggunakan beberapa metode diantaranya:

a. Tender/Seleksi Umum

Tender/Seleksi Umum adalah metode pemilihan penyedia barang yang diumumkan secara luas melalui media massa dan elektronik (website atau E-Procurement perusahaan) guna memilih penyedia barang yang memenuhi kualifikasi untuk mengikuti tender/seleksi umum, sesuai dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Diterapkan untuk pemilihan penyedia barang dengan nilai lebih dari Rp. 10.000.000.000,- (sepuluh milyar rupiah)
2. Diikuti sekurang-kurangnya oleh tiga penyedia barang dan penawaran yang masuk atau lolos sekurang-kurangnya tiga penyedia barang.

b. Tender/Seleksi Terbatas

Tender/Seleksi Terbatas adalah metode pemilihan penyedia barang yang diyakini penyediaannya terbatas, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Diterapkan untuk pemilihan penyedia barang dengan nilai lebih dari Rp. 10.000.000.000,- (sepuluh milyar rupiah)
 2. Ditawarkan sekurang-kurangnya kepada tiga penyedia barang
-

3. Diikuti sekurang-kurangnya oleh dua penyedia barang dan penawaran yang masuk atau lolos sekurang-kurangnya dua penyedia barang.

c. Pemilihan/Seleksi Langsung

Pemilihan/Seleksi Langsung merupakan bagian dari Tender/Seleksi Terbatas, dan metode pemilihan penyedia barang dilakukan dengan cara membandingkan sebanyak-banyaknya penawaran dari penyedia barang yang termasuk dalam daftar penyedia yang memenuhi syarat atau minimal dua penawaran serta mampu dilakukan negosiasi baik teknis maupun biaya, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Memenuhi salah satu kriteria sebagai berikut:

- a) Diterapkan untuk pemilihan penyedia barang dengan nilai sampai dengan Rp. 10.000.000.000,- (sepuluh milyar rupiah)
- b) Waktu kebutuhan mulai pelaksanaannya kurang dari 60 hari kalender sejak dokumen permintaan pengadaan diterima dengan lengkap
- c) Pengadaan barang Tender/Seleksi Umum atau Tender/Seleksi Terbatas telah dua kali dilakukan namun tidak terpenuhi, dimana peserta Tender/Seleksi tidak memenuhi kriteria atau tidak ada pihak yang mengikuti Tender/Seleksi.

2. Ditawarkan sekurang-kurangnya kepada dua penyedia barang

3. Diikuti sekurang-kurangnya oleh dua penyedia barang dan penawaran penyedia barang yang masuk sekurang-kurangnya dua.

d. Penunjukan Langsung

Penunjukan langsung adalah metode pemilihan penyedia barang yang dilakukan dengan menunjuk langsung satu atau lebih penyedia barang yang masuk dalam Daftar Penyedia Mampu atau *Beauty Contest*. Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Penunjukan Langsung diterapkan atas rekomendasi pejabat grade 1A/1B atasan unit kerja pelaksanaan pengadaan barang dengan tembusan kepada Direktur atasan unit kerja peminta dan pelaksana
-

barang (sebagai laporan), serta unit kerja perencana pengadaan barang dan unit kerja pelaksana pengadaan barang

2. Penunjukan Langsung dapat dilakukan apabila memenuhi minimal salah satu dari persyaratan sebagai berikut:
 - a) Barang yang dibutuhkan bagi kinerja utama perusahaan dan tidak dapat ditunda keberadaannya (*business critical asset*)
 - b) Hanya terdapat satu penyedia barang yang dapat melaksanakan pekerjaan sesuai dengan kebutuhan pengguna (*user requirement*) atau sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku
 - c) Barang yang bersifat *knowledge intensive*, yang penggunaannya dan pemeliharannya membutuhkan kelangsungan pengetahuan dari penyedia barang
 - d) Apabila pelaksanaan pengadaan barang dengan menggunakan metode tender/seleksi umum, tender/seleksi terbatas, atau pemilihan/seleksi langsung telah dua kali dilakukan namun peserta tender/pemilihan langsung/seleksi tidak memenuhi kriteria atau tidak ada pihak yang mengikuti tender/pemilihan langsung/seleksi
 - e) Barang yang dimiliki oleh pemegang hak atas kekayaan intelektual (HAKI) atau yang memiliki jaminan (*warranty*) dari *Original Equipment Manufacture (OEM)*
 - f) Penanganan darurat untuk keamanan, keselamatan Masyarakat, dan atas strategis perusahaan
 - g) Barang yang merupakan pembelian berulang (*repeat order*) sepanjang harga yang ditawarkan menguntungkan perusahaan dengan tidak mengorbankan kualitas barang dengan memperhatikan harga pasar dan performa rekanan
 - h) Penanganan darurat akibat bencana alam, baik yang bersifat lokal maupun nasional (*force majeure*)
-

- i) Barang lanjutan yang secara teknis merupakan satu kesatuan yang sifatnya tidak dapat dipecah-pecah dari pekerjaan yang sudah dilaksanakan sebelumnya
 - j) Penyedia barang adalah BUMN atau Anak Perusahaan BUMN, sepanjang kualitas, harga, dan tujuannya dapat dipertanggung jawabkan, dan barang yang dibutuhkan merupakan produk dan/atau layanan sesuai dengan bidang usaha dari penyedia barang yang bersangkutan
 - k) Pengadaan barang dalam jumlah dan nilai tertentu yang ditetapkan direksi perusahaan dan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan dewan komisaris
 - l) Konsultasi yang tidak direncanakan sebelumnya untuk menghadapi permasalahan tertentu yang sifat pelaksanaan pekerjaannya harus segera dan tidak dapat ditunda.
3. Penunjukan Langsung dengan berdasarkan persyaratan pada point b), d), dan e) tidak memerlukan rekomendasi penjabat grade 1A/1B atasan unit kerja permintaan barang.
- e. Pengadaan Langsung
1. Pengadaan Langsung adalah metode pengadaan barang yang terdapat di pasar termasuk E-purchasing dengan melakukan pembelian langsung terhadap barang yang terdapat di pasar termasuk E-purchasing yang diperlukan segera dan langsung digunakan dengan nilai maksimal Rp. 200.000.000,- (dua ratus juta rupiah)
 2. Pengadaan Langsung hanya dapat dilakukan oleh pelaksana pengadaan dan bagian perwakilan Jakarta. Untuk bagian perwakilan Jakarta, nilai maksimal transaksi pembelian langsung menyesuaikan ketentuan/prosedur yang berlaku
 3. Pengadaan Langsung dapat dilakukan dengan atau tanpa kontrak.
-

4.5.3 Metode Penyampaian Dokumen yang Digunakan

1. Metode Satu Sampul

Metode Satu Sampul merupakan metode penyampaian dokumen penawaran, yang terdiri dari persyaratan administrasi, teknis, dan penawaran harga yang dimasukkan ke dalam satu sampul tertutup dan diserahkan dalam waktu yang sama

2. Metode Dua Sampul

Metode Dua Sampul merupakan metode penyampaian dokumen penawaran, Dimana persyaratan administrasi dan teknis dimasukkan dalam sampul tertutup II, selanjutnya sampul I dan sampul II dimasukkan kedalam satu sampul (sampul tertutup) dan diserahkan dalam waktu yang sama.

4.5.4 Kontrak dalam Pengadaan Barang

Kontrak adalah perikatan tertulis antara pejabat yang berwenang perusahaan dengan penyedia barang dalam pelaksanaan pengadaan barang, antara lain berupa *Purchase Order* (PO)/*Order* Pembelian (OP)/*Order* Kerja (OK), perjanjian dan kontrak induk. Pelaksanaan pengadaan barang dituangkan dalam kontrak antara perusahaan dan penyedia barang yang mengatur secara jelas mengenai hak dan kewajiban para pihak. Kontrak antara perusahaan dengan penyedia barang dilakukan dengan memperhatikan beberapa aspek, namun tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:

- a. Identitas yang meliputi nama, jabatan, alamat badan usaha masing-masing dan ditandatangani oleh pejabat penyedia barang yang berwenang
 - b. Pokok pekerjaan yang diperjanjikan dengan uraian yang jelas mengenai jenis dan jumlah barang yang diperjanjikan
 - c. Hak dan kewajiban para pihak yang terkait di dalam kontrak
 - d. Nilai atau harga pekerjaan serta syarat-syarat pembayaran
 - e. Persyaratan dan spesifikasi teknis yang jelas dan terinci
 - f. Keluaran atau hasil (*output*) dari pengadaan barang
 - g. Jadwal pelaksanaan dan kondisi serah terima
-

- h. Jaminan teknis/hasil pekerjaan yang dilaksanakan dan/atau ketentuan mengenai kelayakan
- i. Cidera janji dan sanksi dalam hal pihak dan tidak memenuhi kewajibannya
- j. Pemutusan kontrak secara sepihak
- k. Etika bisnis
- l. Keadaan memaksa (*force majeure*)
- m. Penyelesaian sengketa yang mengutamakan penyelesaian melalui musyawarah dan alternatif penyelesaian sengketa
- n. Jangka waktu berlakunya kontrak
- o. Persyaratan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup (K3LH) yang berlaku di perusahaan
- p. Kewajiban perpajakan dan bea materai
- q. Kepastian adanya jaminan terhadap barang yang diperjanjikan

Kontrak sebagaimana dimaksud diatas tetap harus mengindahkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) serta prinsip kehati-hatian dalam pengambilan keputusan bisnis (*business judgement rule*).

Jenis-jenis kontrak dalam pengadaan barang yaitu sebagai berikut:

1. Kontrak berdasarkan cara pembayaran yang terdiri atas:
 - a) Kontrak *Lumpsum*

Kontrak *Lumpsum* adalah kontrak pengadaan barang atas penyelesaian seluruh pekerjaan dalam batas waktu tertentu dan dengan harga penyelesaian keseluruhan pekerjaan yang pasti dan tetap sebagaimana ditetapkan dalam kontrak
 - b) Kontrak Harga Satuan

Kontrak Harga Satuan adalah kontrak pengadaan barang atas penyelesaian seluruh pekerjaan dalam batas waktu yang telah ditetapkan dengan harga satuan pasti dan tetap untuk setiap satuan atau unsur pekerjaan dengan spesifikasi teknis tertentu
 - c) Kontrak Gabungan
-

Kontrak Gabungan adalah kontrak yang merupakan gabungan antara *Lumpsum* dan Harga Satuan dalam satu pekerjaan yang diperjanjikan

d) Kontrak Terima Jadi (*Turn Key*)

Kontrak Terima Jadi adalah kontrak pengadaan barang pemborongan atas penyelesaian seluruh pekerjaan dalam batas waktu tertentu dengan jumlah harga pasti dan tetap sampai seluruh konstruksi/peralatan/pabrik maupun penunjangnya dapat berfungsi dengan baik sesuai dengan kriteria kinerja (*output performance*) yang telah ditetapkan. Pembayaran dilakukan berdasarkan hasil penilaian bersama yang menunjukkan bahwa pekerjaan telah dilaksanakan sesuai kriteria kinerja yang telah ditetapkan.

2. Kontrak berdasarkan pembebanan tahun anggaran yang terdiri atas:

a) Kontrak Tahun Tunggal

Kontrak Tahun Tunggal adalah kontrak yang pelaksanaan pekerjaannya mengikat dana anggaran selama satu tahun anggaran

b) Kontrak Tahun Jamak

Kontrak Tahun Jamak adalah kontrak yang pelaksanaan pekerjaannya untuk masa lebih dari satu tahun anggaran.

3. Kontrak berdasarkan sumber pendanaan yang terdiri atas:

a) Kontrak Pengadaan Tunggal

Kontrak Pengadaan Tunggal adalah kontrak yang dibuat oleh satu orang pejabat yang berwenang yang bertanggung jawab atas pelaksanaan pengadaan barang dengan satu atau lebih penyedia barang (pemenang jamak) untuk menyelesaikan pekerjaan tertentu dalam waktu tertentu

b) Kontrak Pengadaan Bersama

Kontrak Pengadaan Bersama adalah kontrak yang dibuat oleh dua orang atau lebih pejabat yang berwenang perusahaan dan/atau tidak PT Pupuk Indonesia (Persero) dan/atau Anak

Perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero) dengan satu atau lebih penyedia barang (pemenang jamak).

4.5.5 Dokumen-dokumen Pengadaan Barang

Dokumen-dokumen yang digunakan dalam pengadaan barang antara lain:

1. *Purchase Requisition* (PR), dokumen yang diterbitkan oleh unit kerja Perencanaan dan Penerimaan Barang Jasa (PPBJ) dari dasar MR/SR/Running MRP/Order/Reservasi lain didalam sistem sebagai permintaan pembelian barang
2. Penawaran Vendor
3. Bid Tab, harga penawaran yang dibuat dan kemudian diberikan kepada vendor untuk memberikan gambaran yang terperinci
4. Bid Open, harga penawaran untuk vendor barang dengan harga tertentu yang tidak dirahasiakan sehingga perusahaan lain dapat menawarkan untuk memasok barang tersebut
5. Hasil evaluasi
6. Berita acara nego
7. Usulan pemenang
8. *Purchase Order* (PO), dokumen pembelian barang yang berisi spesifikasi barang, kuantum, syarat keberterimaan, tanggal kirim, tanggal batas kirim, sanksi, harga barang, tata cara pembayaran, dan sebagainya yang mengikat kedua belah pihak.

4.5.6 Hambatan dalam Pengadaan Barang

Pada dasarnya dalam pelaksanaan pengadaan barang di PT Petrokimia Gresik sudah berlangsung sesuai dengan sistem dan prosedur yang ada, serta dalam pelaksanaannya juga sudah baik. Namun, terdapat beberapa hambatan yang dihadapi dalam pengadaan barang salah satunya yaitu adanya beberapa tender yang harus diulang. Dimana Re-tender ini jika terjadi berulang-ulang maka banyak memakan waktu, karena jika tender awal di Re-tender maka *Delivery Time* (DT) tidak dimulai sesuai dengan tanggal Re-tender tapi diteruskan sesuai dengan tender awal. Seperti halnya, jika di tender awal diperjanjian DT 50 hari kerja dan terjadi

Re-tender, maka DTnya dihitung mulai dari setelah 50 hari kerja hingga batas yang ditentukan. SLA di pengadaan sendiri untuk proses tender adalah 50 hari kerja, Dimana terdiri dari tiga proses yaitu 9 hari untuk penawaran ke evaluasi, 11 hari untuk disposed ke tender, dan 7 hari untuk evaluasi ke *Purchase Order* (PO). Re-tender dibagian Alpata terutama di bagian bengkel karena proses evaluasi lebih dari 2 minggu, sedangkan batas penawaran vendor rata-rata 10-15 hari. Pada barang-barang khususnya Metal harga barang di pasar cenderung cepat mengalami kenaikan harga. Sehingga pada proses tendernya perlu diperhatikan dengan khusus. Pembelian barang yang bersifat metal terutama barang luar negeri, banyak terjadi mengenai tender yang lama dievaluasi setelah dikirim ke departemen PPBJ dan dari staff PPBJ sendiri takut melakukan evaluasi sendiri. Selain itu, beberapa tender lama dievaluasi dikarenakan harus melewati acc dari AVP, VP lintas departemen, dan user. Sedangkan dari user sendiri jarang membuka laptop dikarenakan banyaknya pekerjaan di lapangan. Sehingga para buyer pengadaan mengejar evaluasi agar cepat diselesaikan agar tidak ada perubahan harga. Staff pengadaan barang bisa mengevaluasi sendiri jika memang mengerti mengenai spesifikasinya. Evaluasi sendiri juga dilakukan untuk mempercepat proses dari penawaran sampai dengan PO.

4.6 Kegiatan Magang

Magang merupakan suatu kegiatan studi lapangan dalam bidang Pengadaan Barang yang mencakup beberapa aktivitas antara lain :

1. Pengenalan program magang
 2. Mengikuti masa induksi bagi peserta prakerin periode September 2023
 3. Pengenalan digital learning enterprise university
 4. Orientasi unit kerja serta melakukan bimbingan
 5. Pelaksanaan webinar soft competency
 6. Pengenalan struktur departemen pengadaan barang
 7. Pengenalan jobdesk departemen pengadaan barang
 8. Pengambilan data
 9. Penyusunan laporan
-

4.7 Jadwal Kegiatan Magang

Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Magang

Kegiatan	Bulan			
	Sept	Okt	Nov	Des
Pengenalan kerja praktek industri, masa induksi peserta prakerin	■			
Pengenalan proses bisnis pengadaan barang	■	■		
Pengenalan proses pengadaan barang		■	■	
Pengumpulan data			■	■
Penyusunan laporan			■	■

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Dalam sistem pengadaan barang metode yang digunakan yaitu menggunakan metode tender/seleksi umum, tender/seleksi terbatas, pemilihan/seleksi langsung, penunjukan langsung, dan pengadaan langsung.
2. Dalam prosedur pengadaan barang melalui beberapa tahapan diantaranya yaitu tahapan persiapan pengadaan, daftar usulan rekanan, penilaian kualifikasi rekanan, dokumen penawaran, metode penyampaian dokumen penawaran, jaminan pengadaan barang, evaluasi penawaran, metode evaluasi, negosiasi penawaran, laporan evaluasi, usulan penawaran, sanggahan, dan kontrak. Dengan memenuhi beberapa dokumen *Purchase Requisition* (PR), penawaran vendor, Bid Tab, Bid Open, hasil evaluasi, BA nego, usulan pemenang, dan *Purchase Order* (PO). Sedangkan untuk tender kontrak mulai dari PR sampai dengan PO Dimana harus melampirkan kontrak yang sudah di tanda tangani.

5.2 Saran

Adapun saran-saran pada magang ini adalah sebagai berikut :

1. Perlu adanya pemahaman bagi pelaku usaha yang ingin terlibat dalam pengadaan barang mengenai proses pengadaan barang yang dilakukan sehingga dalam pelaksanaannya tidak ada penyedia barang yang belum siap dalam melaksanakan proses pengadaan barang
2. Perlu adanya standarisasi evaluasi pada saat proses tender agar tidak terjadi lagi evaluasi tender yang lama dan mamimalisir terjadinya kenaikan harga.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsana, I. P. (2016). *Manajemen Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah*. Jakarta: Deepublish.
- Basrie, H. (2017). *Analisis Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Secara Elektronik (E-Procurement) pada Pemerintahan Kota Bengkulu Tahun 2015*. Universitas Bengkulu.
- Muhtar, T. (2011). Implementasi Pengadaan Secara Elektronik E-Procurement di LPSE Provinsi Sulawesi Tengah. *Jurnal Infrastruktur, Vol. 1*, 44-52.
- Mutmainna. (2022). *Pengawasan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Asosiasi Solidaritas Masyarakat untuk Transparansi (SOMASI) dalam Upaya Pengadaan Barang dan Jasa (PBJ) Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2019-2020*. Universitas Muhammadiyah Mataram.
- Nurchana, A. R. (2014). Efektivitas e-procurement dalam Pengadaan Barang atau Jasa (Studi terhadap Penerapan e-procurement dalam Pengadaan Barang atau Jasa di Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Administrasi Publik, 2(2)*.
- Sutedi, A. (2012). *Aspek Hukum Pengadaan Barang & Jasa dan Berbagai Permasalahannya Ed 2*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Waters, D. (2003). *Inventory Control and Management*. England: John Wiley & Sons Ltd.

LAMPIRAN I

Surat Tugas Magang



Gresik, 13 Juli 2023

Nomor : 714/KI.05/03-01.07.04/07.23
Lampiran : -
Perihal : Informasi Rencana Magang Mahasiswa Manajemen Rekayasa

Kepada Yth.
Bapak/Ibu VP pengembangan SDM & Organisasi
PT Petrokimia Gresik
ditempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan adanya program peningkatan kualitas skill mahasiswa melalui kegiatan magang industri dari Prodi Manajemen Rekayasa sebagai bentuk pelaksanaan kegiatan kampus merdeka di industri mitra PT Petrokimia Gresik, bersama ini Prodi Manajemen Rekayasa hendak mengirimkan mahasiswa yang telah lolos seleksi dan siap melaksanakan magang industri selama 4 bulan:

Learning Management System

1. Adhitya Febriansyah (2012010001)
2. Aurillia Iftitah Putriana Revanggi (2012010003)

Pengadaan Barang

1. Elsa Zunita Sari (2012010004)
2. Galang Raihan Nakula (2012110004)

Perencanaan Pengadaan

1. Hidayatun Ni'mah (2012110005)
2. Aulia Hapsari (2012010704)

Pelabuhan

1. Ali Syahbana (2012010002)
2. Moch. Ivan Rinaldi (2012110703)

Gudang Produk

1. Kholizah Aryanty (2012110702)
2. Mohammad Fahrudi Hariyanto (2012010009)

Demikian informasi ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan terimakasih.

Hormat Kami,
Universitas Internasional Semen Indonesia



Winda Murti, S.T., M.T.
Ka. Program Studi Manajemen Rekayasa



KORESPONDENSI INTERN

Nomor: 23/KI.07/03-01.07.04/07.23

Sehubungan dengan adanya kegiatan Magang Industri berskema PKKM Prodi Manajemen Rekayasa, maka dengan ini Program Studi Manajemen Rekayasa menugaskan mahasiswa berikut:

No	Nama Mahasiswa	NIM
1	Aurillia Ifitah Putriana Revanggi	2012010003
2	Adhitya Febriansyah	2012010001
3	Elsa Zunita Sari	2012010004
4	Galang Raihan Nakula	2012110004
5	Hidayatun Ni'mah	2012110005
6	Aulia Hapsari	2012010704
7	Ali Syahbana	2012010002
8	Moch. Ivan Rinaldi	2012110703
9	Kholizah Aryanty	2012110702
10	Mohammad Fahrudi Hariyanto	2012010009

untuk mengikuti Magang Industri berskema PKKM Prodi Manajemen Rekayasa pada bulan Agustus s.d Desember 2023 di PT. Petrokimia Gresik.

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dilaksanakan sebaik – baiknya.

Gresik, 31 Juli 2023

Izzati Vinda Murti, S.T., M.T.



Izzati Vinda Murti, S.T., M.T.

Ka. Prodi Manajemen Rekayasa



SURAT KETERANGAN

No: 129/NK.03.02/SK/2024

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama

: Galang Raihan Nakula

Nomor Induk

: 2012110004

Program Studi

: Manajemen Rekayasa - Fakultas Teknologi Industri dan Agroindustri - Universitas Internasional Semen Indonesia

Telah menyelesaikan kegiatan Kerja Praktek Kelompok di PT Petrokimia Gresik pada tanggal 01 September 2023 s.d 31 Desember 2023 .

Selama kegiatan Kerja Praktek tersebut tidak pernah melanggar peraturan yang berlaku dan telah melaksanakan tugasnya dengan baik.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gresik, 31 Desember 2023

PT Petrokimia Gresik



Telah Disetujui Melalui Sistem

VP Pengembangan & Organisasi

(*) Apabila terdapat pertanyaan terkait Surat Keterangan ini bisa menghubungi Admin Prakerin PG - 0831943992501 atau 08122000169255



<https://prakerin.petrokimia-gresik.com/Publ/SuratKeterangan?id=d6cd2019-c6aa-4835-b0a9-ae132557d0bc>

1/1

LAMPIRAN 3

Daftar Kehadiran Magang



UNIVERSITAS INTERNASIONAL SEMEN INDONESIA
Komplek P1 Semen Indonesia (Persero) Tbk.
Jl. Veteran, Gresik Jawa Timur 61122
Telp: (031) 3985182, (031) 3981732 ext. 3662 Fax: (031) 3985181

LEMBAR KEHADIRAN MAGANG

Nama : Elsa Zunita Sari
NIM : 202200004
Judul Magang : Analisis Sistem dan Prosedur Pengadaan Barang di PT Petrokimia Gresik

No	Tanggal	Kegiatan	TTD Plakosana	TTD Pembimbing Ispangan
1.	1/9/2023	Induksi Prakerin Day 1 (Online)		
2.	4/9/2023	Induksi Prakerin Day 2 (Online)		
3.	5/9/2023	Induksi Prakerin Day 3 (Online)		
3.	6/9/2023	Induksi Prakerin Day 4 (Online)		
4.	7/9/2023	Induksi Prakerin Day 5 (Offline)		
5.	8/9/2023	Kunjungan ke tempat unit kerja dan menemui pembimbing		
6.	11/9/2023	Presentasi mata kuliah yang pernah dipelajari bersama pembimbing serta mengunjungi gedung pabrik produksi 2		
7.	12/9/2023	Pengarahan mengenai SAP dan Eproc		
8.	13/9/2023	Pengarahan mengenai Eproc		
9.	14/9/2023	Sharing mengenai Delivery Time (DT) tahun 2024		
10.	15/9/2023	Pengarahan mengenai Eproc		
11.	18/9/2023	Pengarahan PO bagian pembelian barang Instrumenasi/Electrical		
12.	19/9/2023	Mempelajari mengenai Incoterms		
13.	20/9/2023	Pelatihan wawancara dari pihak diklat PT Petrokimia dan membuat template PO yang tahun 2024		
14.	21/9/2023	Rapat sharing knowledge bersama karyawan pengadaan barang		
15.	22/9/2023	Meireview materi sharing knowledge		



UNIVERSITAS INTERNASIONAL SEMEN INDONESIA
Komplek P1 Semen Indonesia (Persero) Tbk.
Jl. Veteran, Gresik Jawa Timur 61122
Telp: (031) 3985182, (031) 3981732 ext. 3662 Fax: (031) 3985181

16.	25/9/2023	Merevisi para PO Alpaata pengadaan barang untuk segera mengist list PO tahun 2024		
17.	26/9/2023	Mempelajari mengenai persyaratan vendor yang ada dipengadaan barang		
18.	27/9/2023	Webinar soft competency dari pihak PT. Petrokimia Gresik		
19.	29/9/2023	Sharing bersama pembimbing dan mengerjakan logbook harian untuk persyaratan konversi mata kuliah sistem pengadaan		
20.	2/10/2023	Mengakses Eproc yang digunakan dalam pembelian pengadaan barang		
21.	3/10/2023	Mengecek hasil evaluasi di Eproc		
22.	4/10/2023	Mengerjakan evaluasi di Eproc dengan akun pembimbing		
23.	5/10/2023	Membuatkan file led Tab dan perawatiran di SAP		
24.	6/10/2023	Mengerjakan Eproc di SAP dan pembelian tender di Eproc		
25.	9/10/2023	Mencari referensi jurnal mengenai pemilihan supplier		
26.	10/10/2023	Meireview jurnal mengenai pemilihan supplier		
27.	11/10/2023	Mengevaluasi tender pembelian Flange & Channel (Alpaata-BengkelDC) di Eproc		
28.	12/10/2023	Mengevaluasi tender pembelian Flange (Alpaata-BengkelDC) di Eproc		
29.	13/10/2023	Mencatat dan mempelajari inovasi yang ada di pengadaan barang		
30.	16/10/2023	Sharing dan mempelajari makalah mengenai inovasi yang ada di pengadaan barang		
31.	17/10/2023	Menyusun laporan		



UNIVERSITAS INTERNASIONAL SEMEN INDONESIA
Komplek P1 Semen Indonesia (Persero) Tbk.
Jl. Veteran, Gresik Jawa Timur 61122
Telp: (031) 3985182, (031) 3981732 ext. 3662 Fax: (031) 3985181

32.	18/10/2023	Mengevaluasi tender pembelian Reducer, Elbow, Pipe (Alpaata-BengkelDC) di Eproc		
33.	19/10/2023	Mengevaluasi tender pembelian Tube, Angle, Beam & Facet Single (Alpaata-BengkelDC) di Eproc		
34.	20/10/2023	Mengevaluasi tender pembelian Tee & Flange (Alpaata-BengkelDC) di Eproc		
35.	23/10/2023	Menyusun laporan tugas Perancangan dan Pengendalian Produk		
36.	24/10/2023	Mengevaluasi tender pembelian: 1. Plastic Retroscreening Cement Mixture (Alpaata-BengkelDC) 2. Pipe (Alpaata-BengkelDC) 3. Pipe (Alpaata-BengkelDC) 4. Flange & Beam (Alpaata-BengkelDC) yang ada di Eproc		
37.	25/10/2023	Meireview jurnal penugasan Strategi Operasi dan Rantai Pasok		
38.	26/10/2023	Mengevaluasi tender pembelian: 1. Angle & Beam (Alpaata-BengkelDC) 2. Channel, Angle & Beam (Alpaata-BengkelDC) yang ada di Eproc		
39.	27/10/2023	Membuat template mengenai fluktuasi harga		
40.	30/10/2023	Mengevaluasi tender pembelian: 1. Pipe (Alpaata-BengkelDC) 2. Angle, Channel, Beam (Alpaata-BengkelDC) yang ada di Eproc		
41.	31/10/2023	Mempelajari mengenai materi Analisa Kelayakan		
42.	1/11/2023	Menyusun laporan tugas Perencanaan dan Pengendalian Produk		
43.	2/11/2023	Memantau serta merevisi data fluktuasi harga		
44.	3/11/2023	Menyusun laporan kemajuan kegiatan magang tahunan		



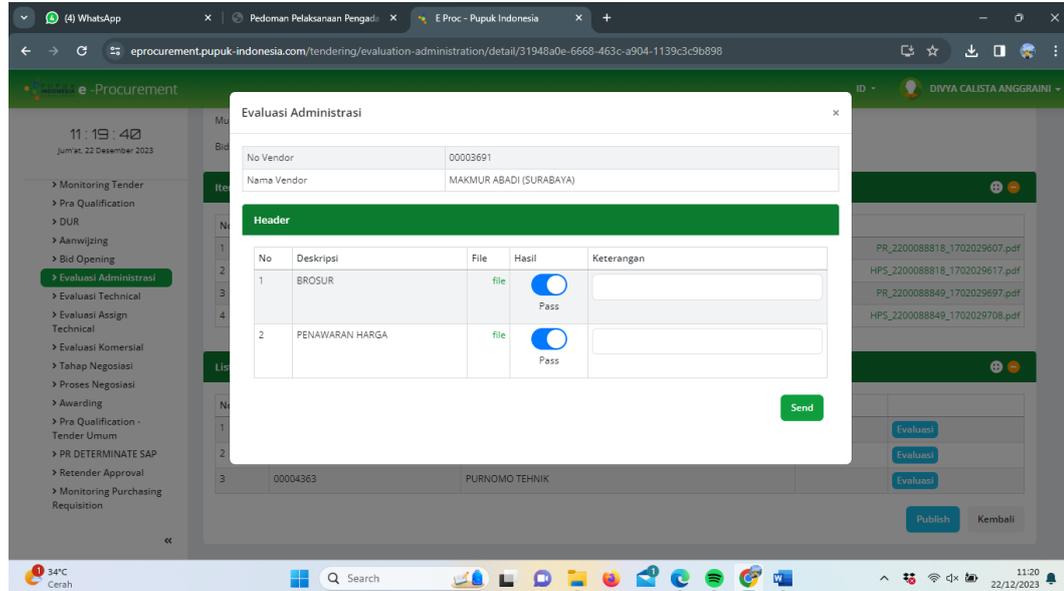
UNIVERSITAS INTERNASIONAL SEMEN INDONESIA
Komplek P1 Semen Indonesia (Persero) Tbk.
Jl. Veteran, Gresik Jawa Timur 61122
Telp: (031) 3985182, (031) 3981732 ext. 3662 Fax: (031) 3985181

45.	6/11/2023	Mengevaluasi tender pembelian Channel & Angle (Alpaata-BengkelDC) yang ada di Eproc		
46.	7/11/2023	Mengevaluasi tender pembelian: 1. Angle & Channel (Alpaata-BengkelDC) 2. Pipe (Alpaata-BengkelDC) yang ada di Eproc		
47.	8/11/2023	Menghitung nilai persen (%) fluktuasi harga		
48.	9/11/2023	Merekap data PO 2024		
49.	10/11/2023	Mempelajari mengenai Padi UMKM yang dulunya digunakan di pembelian Alat Pabrik dan Turn Around (Alpaata) Pengadaan Barang		
50.	13/11/2023	Meireview jurnal mengenai pemilihan supplier		
51.	14/11/2023	Penjalaran Dinas (Supporter) voly PT Petrokimia Gresik		
52.	15/11/2023	Penjalaran Dinas (Supporter) voly PT Petrokimia Gresik		
53.	16/11/2023	Penjalaran Dinas (Supporter) voly PT Petrokimia Gresik		
54.	17/11/2023	Mengevaluasi tender pembelian: 1. Elbow, Pipe & Tube (Alpaata-BengkelDC) 2. Beam (Alpaata-BengkelDC) 3. Flange (Alpaata-BengkelDC) 4. Pin, Std. Holes, Ferrule, Tee, Eq. Nail, Stub end, Reducer (Alpaata-BengkelDC) yang ada di Eproc		
55.	20/11/2023	Menyusun laporan kegiatan magang bulatn		
56.	21/11/2023	Evaluasi tender pembelian Cement, emulsi, cast, powder (Alpaata-BengkelDC) yang ada di Eproc		
57.	22/11/2023	Evaluasi tender pembelian Channel & Angle (Alpaata-BengkelDC) yang ada di Eproc		

LAMPIRAN 4

Dokumentasi Kegiatan/Hasil Kerja

1. Pengerjaan evaluasi administrasi tender di Eproc



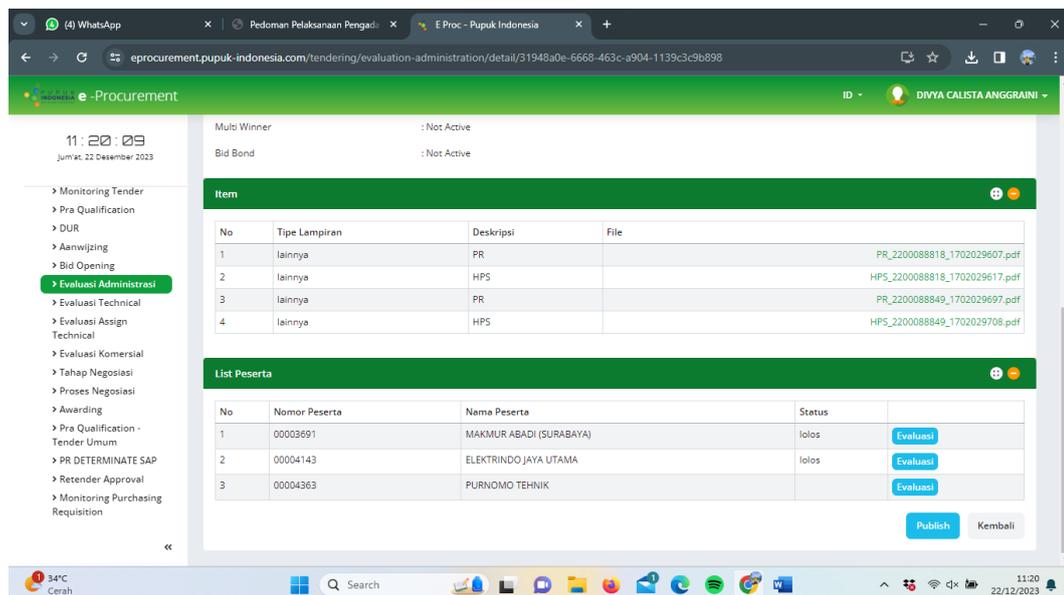
The screenshot shows a web browser window with the URL `eprocurement.pupuk-indonesia.com/tendering/evaluation-administration/detail/31948a0e-6668-463c-a904-1139c3c9b898`. A modal window titled "Evaluasi Administrasi" is open, displaying the following information:

- No Vendor: 00003691
- Nama Vendor: MAKMUR ABADI (SURABAYA)

The modal contains a table with the following data:

No	Deskripsi	File	Hasil	Keterangan
1	BROSUR	file	Pass	
2	PENAWARAN HARGA	file	Pass	

A "Send" button is located at the bottom right of the modal.



The screenshot shows the main evaluation page in the E-procurement system. The page displays the following information:

- Multi Winner: : Not Active
- Bid Bond: : Not Active

The "Item" section contains a table with the following data:

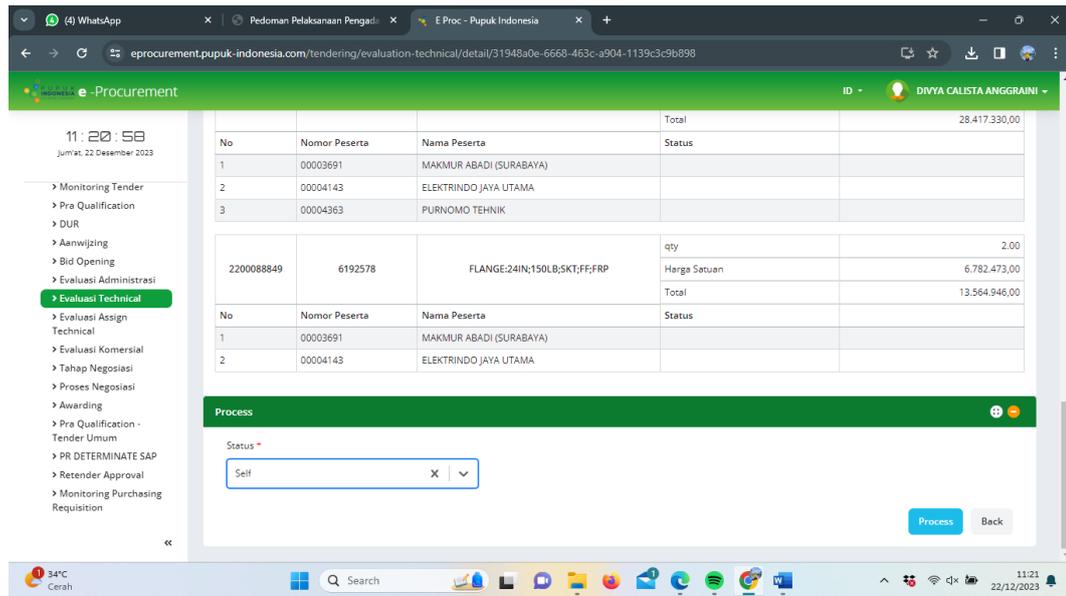
No	Tipe Lampiran	Deskripsi	File
1	lainnya	PR	PR_2200088818_1702029607.pdf
2	lainnya	HPS	HPS_2200088818_1702029617.pdf
3	lainnya	PR	PR_2200088849_1702029697.pdf
4	lainnya	HPS	HPS_2200088849_1702029708.pdf

The "List Peserta" section contains a table with the following data:

No	Nomor Peserta	Nama Peserta	Status
1	00003691	MAKMUR ABADI (SURABAYA)	lolos
2	00004143	ELEKTRINDO JAYA UTAMA	lolos
3	00004363	PURNOMO TEHNIK	lolos

Buttons for "Evaluasi", "Publish", and "Kembali" are visible at the bottom of the page.

2. Pengerjaan evaluasi technical tender di Eproc



The screenshot shows the 'Evaluasi Technical' page in the E-procurement system. The page displays a list of participants and their bids for a specific item.

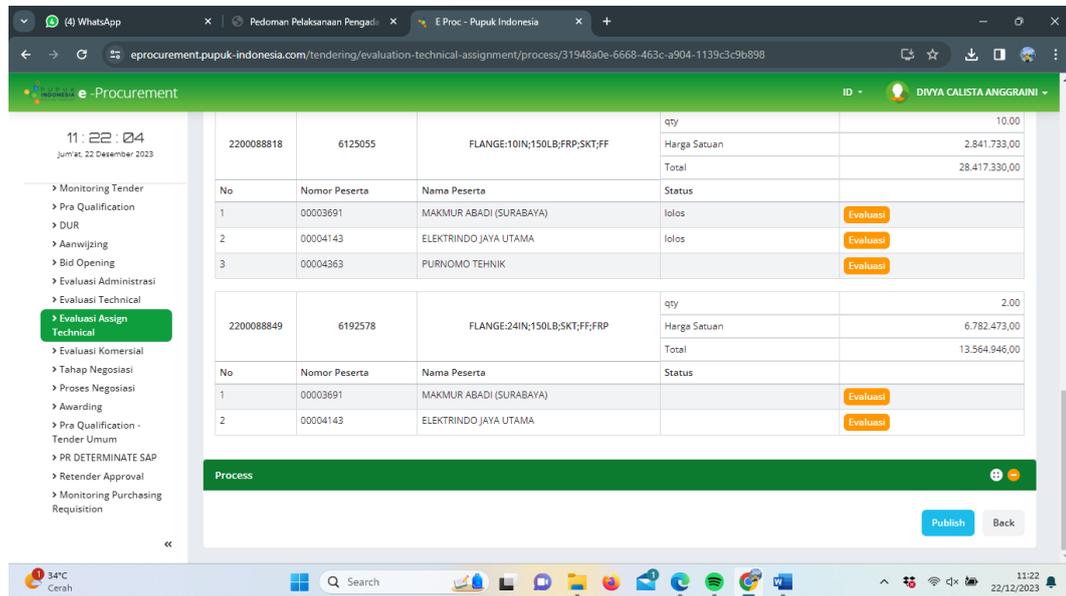
No	Nomor Peserta	Nama Peserta	Status
1	00003691	MAKMUR ABADI (SURABAYA)	
2	00004143	ELEKTRINDO JAYA UTAMA	
3	00004363	PURNOMO TEHNIK	

			qty	Total
2200088849	6192578	FLANGE:24IN;150LB;SKT;FF;FRP	2.00	
			Harga Satuan	6.782.473,00
			Total	13.564.946,00

No	Nomor Peserta	Nama Peserta	Status
1	00003691	MAKMUR ABADI (SURABAYA)	
2	00004143	ELEKTRINDO JAYA UTAMA	

The 'Process' section shows a dropdown menu for 'Status' with 'Self' selected. There are 'Process' and 'Back' buttons at the bottom right.

3. Pengerjaan evaluasi assign technical tender di Eproc



The screenshot shows the 'Evaluasi Assign Technical' page in the E-procurement system. The page displays a list of participants and their bids, with 'Evaluasi' buttons next to each row.

No	Nomor Peserta	Nama Peserta	Status	Evaluasi
1	00003691	MAKMUR ABADI (SURABAYA)	lolos	Evaluasi
2	00004143	ELEKTRINDO JAYA UTAMA	lolos	Evaluasi
3	00004363	PURNOMO TEHNIK		Evaluasi

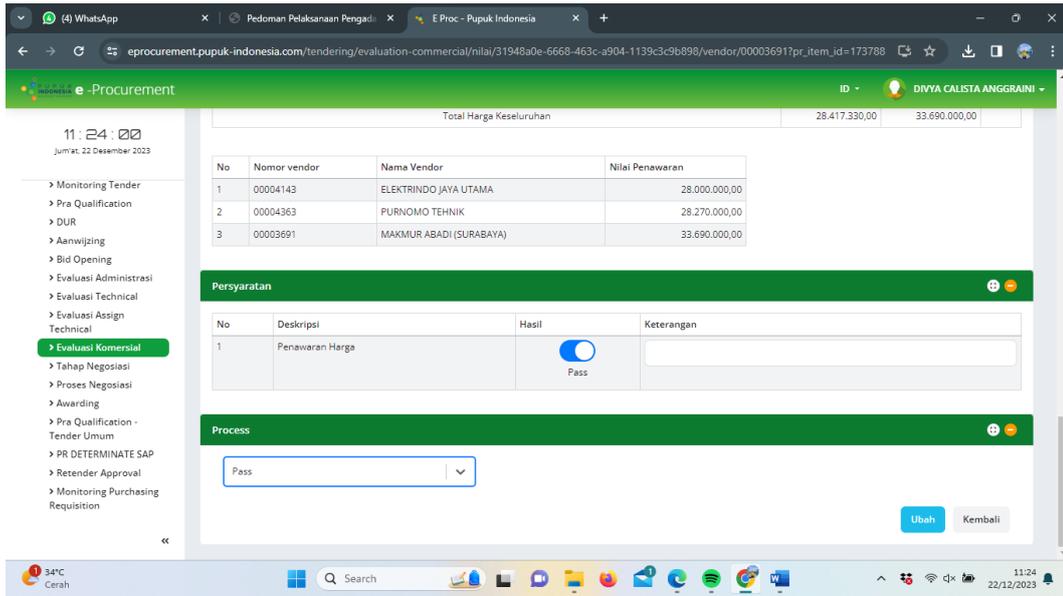
			qty	Total
2200088818	6125055	FLANGE:10IN;150LB;FRP;SKT;FF	10.00	
			Harga Satuan	2.841.733,00
			Total	28.417.330,00

			qty	Total
2200088849	6192578	FLANGE:24IN;150LB;SKT;FF;FRP	2.00	
			Harga Satuan	6.782.473,00
			Total	13.564.946,00

No	Nomor Peserta	Nama Peserta	Status	Evaluasi
1	00003691	MAKMUR ABADI (SURABAYA)		Evaluasi
2	00004143	ELEKTRINDO JAYA UTAMA		Evaluasi

The 'Process' section shows a 'Publish' button and a 'Back' button at the bottom right.

4. Pengerjaan evaluasi komersial tender di Eproc



Total Harga Keseluruhan

	28.417.330,00	33.690.000,00
--	---------------	---------------

No	Nomor vendor	Nama Vendor	Nilai Penawaran
1	00004143	ELEKTRINDO JAYA UTAMA	28.000.000,00
2	00004363	PURNOMO TEHNIK	28.270.000,00
3	00003691	MAKMUR ABADI (SURABAYA)	33.690.000,00

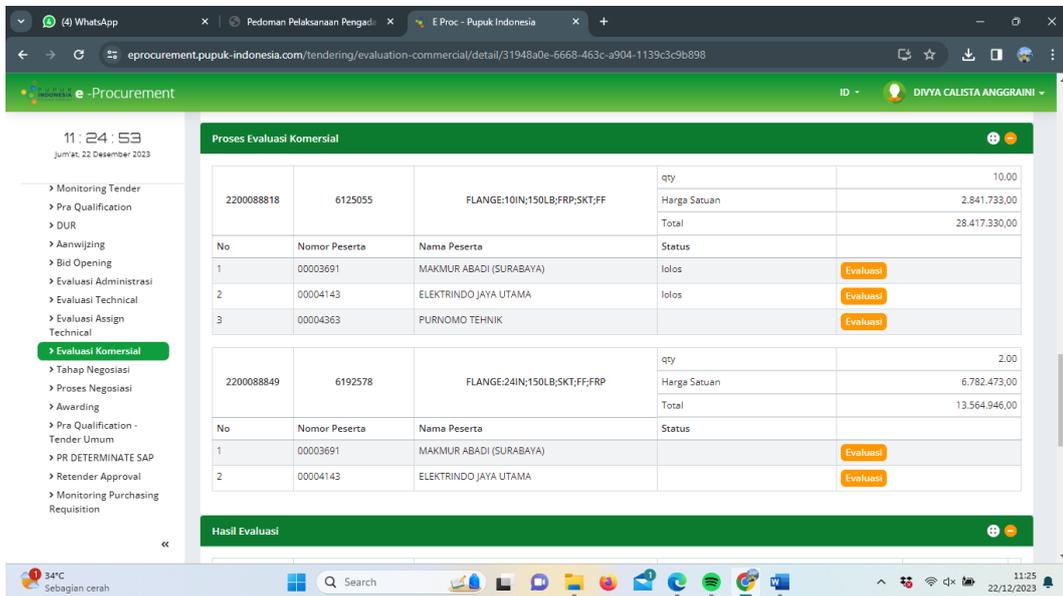
Persyaratan

No	Deskripsi	Hasil	Keterangan
1	Penawaran Harga	<input checked="" type="checkbox"/> Pass	

Process

Pass

Ubah Kembali



Proses Evaluasi Komersial

No	Nomor Peserta	Nama Peserta	Status	Evaluasi															
<table border="1"> <tr> <td>2200088818</td> <td>6125055</td> <td>FLANGE:10IN;150LB;FRP;SKT;FF</td> <td>qty</td> <td>10,00</td> </tr> <tr> <td colspan="3"></td> <td>Harga Satuan</td> <td>2.841.733,00</td> </tr> <tr> <td colspan="3"></td> <td>Total</td> <td>28.417.330,00</td> </tr> </table>					2200088818	6125055	FLANGE:10IN;150LB;FRP;SKT;FF	qty	10,00				Harga Satuan	2.841.733,00				Total	28.417.330,00
2200088818	6125055	FLANGE:10IN;150LB;FRP;SKT;FF	qty	10,00															
			Harga Satuan	2.841.733,00															
			Total	28.417.330,00															
1	00003691	MAKMUR ABADI (SURABAYA)	lolos	Evaluasi															
2	00004143	ELEKTRINDO JAYA UTAMA	lolos	Evaluasi															
3	00004363	PURNOMO TEHNIK		Evaluasi															
<table border="1"> <tr> <td>2200088849</td> <td>6192578</td> <td>FLANGE:24IN;150LB;SKT;FF;FRP</td> <td>qty</td> <td>2,00</td> </tr> <tr> <td colspan="3"></td> <td>Harga Satuan</td> <td>6.782.473,00</td> </tr> <tr> <td colspan="3"></td> <td>Total</td> <td>13.564.946,00</td> </tr> </table>					2200088849	6192578	FLANGE:24IN;150LB;SKT;FF;FRP	qty	2,00				Harga Satuan	6.782.473,00				Total	13.564.946,00
2200088849	6192578	FLANGE:24IN;150LB;SKT;FF;FRP	qty	2,00															
			Harga Satuan	6.782.473,00															
			Total	13.564.946,00															
1	00003691	MAKMUR ABADI (SURABAYA)		Evaluasi															
2	00004143	ELEKTRINDO JAYA UTAMA		Evaluasi															

Hasil Evaluasi

5. Contoh rata-rata SLA pengadaan barang yang melebihi batas

Peringkat pembelian teratas yang memiliki waktu proses ke pengadaan barang yang melebihi batas.

- Link Status Sudah PO berisi tentang PO yg sudah final Approv/kon emal.
- Link data yang ditampilkan ini merupakan data **NON KONTRAK** berdasarkan filter tanggal.
- Data yg ditampilkan ini berdasarkan filter dari **Jan-2020** sampai dengan **Dec-2023**

Detail Monitoring Buyer

All Data PR Batum PO Rapor Buyer

PR berdasarkan status

Nik	Ti	Status PR	Jumlah PR
2166521		Proses Pembelian	14
2166521		Proses Pembelian	11
2166521		Proses Negosiasi	3
2166521		Proses Uraian Penawaran	3
2166521		Proses PO	73
2166521		Close	2011

Jumlah PR jadi PO

Jumlah PR	Ti	Status PO
Batum PO		31
Sudah PO		2084

Rata-Rata SLA Proses

Jenis Proses	Ti	Buyer	Standar SLA (Hari)	Realisasi Proses (Rata-rata Hari)
Evaluasi ke Purchase Order		Divya Calista Anggraini, A.Md. (2166521)	7	7,96
disposed ke tender		Divya Calista Anggraini, A.Md. (2166521)	11	8,68
Penawaran ke Evaluasi		Divya Calista Anggraini, A.Md. (2166521)	9	14,98

6. Pengerjaan nilai fluktuasi harga

Fluktuasi Harga - Google Sprea

docs.google.com/spreadsheets/d/1e5sXq96nVdxfNGrGoJFD3Cj1TSVwpbv0KmX8rFU/edit?gid=0

Fluktuasi Harga

No	Material Number	Material	No PO (Oktober-November)	Harga Perolehan (Satuan)	Vendor	No Ex PO	Vendor Ex PO	Harga Ex PO (Satuan)	% Kenaikan Harga
1	6109004	ELBOW 4IN 90D LR 340 WPB BW	5100118992		Nafaro Bumi Mandiri	5100119443	Golden Berkas Utama		-28.53%
2	6133163	VALVE CHECKIN 150LB PIVAL JLO NF 5WING	5100119944		Ranjang Bangun C	5100095975	SBU (2019)		-112.55%
3	6133447	VIBRATOR 3PH 2P 1.5HP 3000RPM 380V	-		Widhi Murni	5100114029	Gosai Jaya Sarwa 29/04/2023		-1.52%
4	6180483	CABLE PWR ELEC NYHY 2CX2 5MM2 450/750V	-		Pekasa adi daya	5100119371	MMT		-1.83%
5	6122668	TIE,CABLE LOCK 8MMX280MM NYLON PK 100	-		Vania sambada	5100117687	Candi		-193.72%
6	6184176	REDUCER CONC 10X12IN PN 18 HDPE PE 100	5100120190		Akora Mira Sarana	5100097899	Graska Karya Prima		49.72%
7	6120340	PIPE 3IN XMM PN 18 HDPE PE 100 SDR 11	5100120190		Akora Mira Sarana	5100118950	Graska Karya Prima		1.44%
8	6102732	TEE 4IN PN 18 FW HDPE PE 100	5100120190		Akora Mira Sarana	5100118950	Graska Karya Prima		10.69%
9	6132373	TEE 3IN PN 18 FW HDPE PE 100	5100119837		Akora Mira Sarana	5100111987	Graska Karya Prima		27.73%
10	6128240	TUBING NONMETALIC 6X122D 2440MM PP	5100119845		Akora Mira Sarana	5100109787	Golden Berkas Utama		-380.35%
11	6110730	TEE 3IN PN 18 FW HDPE PE 100	5100119846		Akora Mira Sarana	5100119250	Graska Karya Prima		27.67%
12	6124495	ELBOW 3IN 90D LR 340 WPB 15L BW	5100119491		Jaya Rai Indonesia	5100102979	Golden Berkas Utama		-42.83%
13	6133737	PIPE 1IN XMM 340 TP 304 SMLS PE	5100119895		Mawar Abadi	5100119901	Graska Karya Prima		1.50%
14	6125188	FLANGE 4IN 150LB F304L SO RF	5100118839		Pumomo Teknik	5100119138	Graska Karya Prima		10.05%
15	6128348	RELAY THERMAL DICUR 60A 250V 1-SPST	5100120077		Total Solution Energy	5100119984	Altans		3.45%
16	6129054	PLATE 14X1200X2400MM TP316L	-		Aneka Cipta Steelindo	5100095058	Golden Berkas Utama		7.23%
17	6139105	PLATE 14X1200X2400MM TP316L	-		Sunido Raya Mula	5100119550	Graska Karya Prima		1.42%
18	6131253	SHEET NONMETALIC 6X122D 2440MM PP	-		Abela Berkas Abadi	5100119849	Golden Berkas Utama		-39.29%
19	6125106	FLANGE 1IN 150LB F316L SO RF	5100120104		Pumomo Teknik	5100119475	Golden Berkas Utama		-3.42%
20	6128770	PIPE 2-1/2IN XMM S80 TP316L SMLS PE	5100120134		Pumomo Teknik	5100119040	Graska Karya Prima		6.11%
21	6126392	PIPE 3IN XMM S80 TP316L SMLS P	5100120128		Abela Berkas Abadi	5100119042	Golden Berkas Utama		205.50%
22	6120844	ANGLE 50X50X5MM 304 SS304	5100120039		QSPG	5100119898	Graska Karya Prima		-100.52%
23	6133790	MILL SECTION WHEAT WREATH UP XIAN 20M 178	PTB0002023100112		BENUA MARGAJAYA	5100119309	KENCANA ZAVIRA		2.88%
24	6109004	ELBOW 4IN 90D LR 340 WPB BW	5100118992		Nafaro Bumi Mandiri	5100119443	Golden Berkas Utama		-21.00%

7. Kegiatan diluar kantor

